SMP AL FALAH
SURABAYA

KHAZANAH

"Narasi Kata di Atas Meja Belajar"



SMP Al Falah Surabaya
2020

KHAZANAH

Narasi Kata di Atas Meja Belajar

SMP AL FALAH SURABAYA
2020

2020

Hak Terbit ©SMP Al Falah Surabaya, 2020

Semua hak cipta dan terbit, termasuk hak untuk mereproduksi buku ini, baik seluruh ataupun sebagian dan dalam bentuk apapun

Cetakan I, 2020
Jumlah halaman : 179 hlm + i-xv
Ukuran : 13 x 19 cm
Font : *Book Antiqua*

Penulis : Siswa SMP Al Falah Surabaya
Editor : Machmudi Ichwan
Penyunting : Nur Roqi
Desain Sampul : M Islach Annasai

Siswa SMP Al Falah Surabaya, 2020
Khazanah
Narasi Kata di Atas Meja Belajar

Dilarang memperbanyak dan menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa seizin penulis ataupun penerbit. Setiap tindak pembajakan akan diproses sesuai hukum yang berlaku. Pengutipan untuk kepentingan akademis, jurnalistik, dan advokasi diperkanankan.

KATA PENGANTAR

KHAZANAH
Narasi Kata di Atas Meja Belajar

Pada tanggal 3 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan dua warga negara Indonesia terjangkit virus corona. Padahal corona sudah mulai menyebar sejak Desember 2019 dari Wuhan, China. Awalnya pemerintah memberi kode pasien positif corona dengan angka 01, 02, 03, 04…. Kemudiaan hari demi hari amuk corona di Indonesia makin luar biasa. Pada saat artikel ini ditulis, 18 Oktober 2020, jumlah terkomfirmasi terpapar virus corona di Indonesia mencapai 393 ribu orang positif, 318 ribu orang sembuh, dan yang meninggal 13.411 orang dinyatakan sembuh. Tentu, ini jumlah yang sangat mengejutkan dalam waktu 7 bulan sejak diumumkan presiden.

Fakta itu tidak boleh diremehkan. Pemerintah dan masyarakat harus berkerja sama untuk mencegah penyebaran virus ini. Semua harus menegakkan kedisiplinan untuk selalu cuci tangan, memakai masker, dann tidak berada dikerumuman atau menciptakan kerumuman. Tidak hanya itu, masyarakat menjaga imunitas tubuh dengan mengkonsumsi vitamin dan makanan bergizi. Untuk sementara tinggal di rumah, jaga jarak fisik,

menundah berpergian untuk mengurangi penyebaran covid-19.

Dampak corona ini luar biasa, baik secara sosial budaya, ekonomi, dan politik. Secara sosial banyak yang harus berubah kebiasaan baru dengan tiba-tiba. Bekerja, belajar, bahkan ibadah dari rumah. Perubahan hal yang baru ini bukan hal yangg mudah dikerjakan dari rumah. Banyak orang tua tidak siap membimbing anaknya di rumah, pembelajaran online secara sosial ekonomi tak bisa dikerjakan oleh semua kalangan karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki mereka.

Bekerja dari rumah tidaklah mudah karena memandang laptop atau HP tiap hari, baik saat mempersiapkan ataupun rapat yang pada akhirnya membuat mata lelah. Pembatasan perjalanan wisata dan kunjungan ke mall atau plaza membuat orang-orang tidak dapat jalan-jalan atau sekedar istirahat mata. Mereka mengalami kejenuhan, terkurung di dalam rumah. Bahkan ada sekolompok orang yang tidak nyaman ibadah di rumah karena bagi mereka beribadah seharusnya di rumah Allah. Mereka lebih mantap beribadah bersama-sama di rumah Allah.

Corona juga merusak tatanan ekonomi. Para pekerja harian, pedangan kaki lima, para karyawan toko, buruh pabrik, industri kecil, biro jasa pariwisata, rental mobil, tempat wisata, tukang bangunan dan masih banyak yang lain semuanya serba susah

karena tidak ada pemasukan dalam menjalankan roda kehidupan. Sementara waktu terus berjalan hari demi hari. Dari segi politik lebih menarik lagi, banyak para pemimpin membangun citra diri dengan mengangkat label corona. Bahkan bererapa kelompok saling menjatuhkan kelompok lain dengan label corona.

Berawal dari pandemi covid-19 yang serba mendadak dan baru ini, sekolah mengajak para siswa mengabadikan peristiwa pandemi yang mereka lewati dengan gembira dan ceriah mengikuti belajar sekolah daring ini. Sejak digulirkan oleh kepala sekolah sejak awal Bulan Oktober untuk memperingati Bulan Bahasa, Sumpah Pemuda, dan Lahirnya Nabi Muhammad SAW. Dan ditutup tanggal 24 Oktober 2020 sudah terkumpul 67 penulis. Kegembiraan dan kepedulian mereka ketika menyaksikan segala hal yang kontradiktif dan paradok dengan sikap mengahadapi virus tersebut, mereka menulis dengan berbagai macam gaya dan teknik tulisan.

Gaya bercerita yang berbeda muncul karena masing-masing siswa memiliki karakter yang beragam. Bagi kami pembimbing yang terpenting bagaimana membangun kesadaran mereka melalui literasi. Semoga kegiatan berliterasi tidak berhenti pada sekadar aktivitas membaca dan menulis, tetapi bagaimana melatih para siswa peka terhadap

lingkungan dan aktivitas literasi dapat memberi daya ubah melalui karya yang dimunculkan.

Buku "Khazanah Narasi Kata di Atas Meja Belajar" ini biarkan menjadi saksi sejarah bagi mereka yang melihat peristiwa penuh cobaan dan tantangan sepanjang tahun 2020. Membaca cerita siswa-siswa dalam buku ini akan dihadapakan bagaimana para siswa tetap gembira belajar selama pembelajaran jarak jauh, walaupun hanya memandang guru atau temannya di dalam layar. Buku ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian satu, Khazanah artikel yang berisi tentang pendapat mereka tentang pembelajaran daring, bagian dua, Khazana Cerpen berisi cerita para siswa selama mengisi waktu belajar daring. Dan bagian ketiga berisi pantun dan puisi tentang pandemi dengan kacamata pemikiran mereka masing-masing.
Semoga menginspirasi.

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
KONTRIBUTOR NASKAH

KHAZANAH
ESSAY

Melaksanakan 3M – 1
Gembira Belajar Masa Pandemi – 2
Pelajaran Online – 4
Pembelajaran Sistem Daring – 9
Tips Belajar di Rumah Saat Pandemi – 11
Belajar Tetap Menyenangkan – 17
Adaptasi Belajar Jarak Jauh – 21
Gembira Belajar dalam Semua Kondisi – 24
Belajar di Masa Pandemi – 27
Gembira Belajar Jarak Jauh – 28
Cemerlang Berkarya di Masa Sulit – 30
Pentingnya Pendidikan – 34
"Salad Buah" Proyek Tematikku – 36
Tips Belajar Tetap Gembira di Masa Pandemi – 40
Belajar Daring – 42
Pandemi Tidak Menyurutkan Semangat Untuk Belajar – 44

Pelatihan Gamifikasi Online – 47
Belajar Gembira Selama Pandemi – 52
Cemerlang Berkarya di masa Pandemi – 56

KHAZANAH
CERITA PENDEK

Ulangan yang Mendebarkan – 59
The Fun Of Learning Online – 61
Andi Si Gemar Belajar di Masa Pandemi Corona –71
Joni di Masa PJJ – 74
Belajar di Rumah – 77
Cemerlang Berkarya di Masa Sulit – 78
Membuat Rumah Untuk Peliharaanku – 86
Kucing Liar yang Berada di Teras Rumahku – 88
Virus Corona – 90
Rambutan dan Air Mata – 92
Gembira Belajar di Masa Pandemi – 104
Alstroemeria – 106
Proyek Daring – 113
Agatha – 118
Harapan di Masa Pandemi – 122
Belajar di Rumah – 124
Aktivitasku di Masa Pandemi – 125
Daring – 129
Sejati – 133
Gembira Belajar di Masa PJJ – 141

W i f i – 143
Lawan Rasa Malas – 145
Suksesmu Hasil Usahamu – 147

KHAZANAH
PUISI DAN PANTUN

Doaku – 150
Pembelajaran Jarak Jauh – 152
Rindu Sekolah – 154
Pembelajaran Jarak Jauh – 155
Rindu Sekolah – 156
Dahulu dan Sekarang – 157
Belajar Jarak Jauh di Masa Pandemi – 158
Nyaman Berdaring – 160
Rindu – 161
Menjaulah Corona – 162
Pantun – 163
Pantun – 164
Pantun – 165
Cemerlang Berkarya di Masa Sulit – 166
Terus Berjuang – 167
Pantun – 169
Pantun – 170
Cemerlang Berkarya di Masa Sulit – 171
Pantun Pengingat – 172
Hidup Penuh Perjuangan – 173
Gembira Belajar di Masa Pandemi – 174

Perihal Masa Sulit, Bersama Kehidupan yang Rumit– 175
Senyummu Semangat Balajarku – 177
Doa dan Harapan – 178
Pandemi Pandemi – 179

KONTRIBUTOR NASKAH

KHAZANAH
CERITA PENDEK

Akmal Luqmanul Hakim
Mochammad Atilla Abdul Maliq
Fadhel Evendy Tamabyong
Ikmal Muhammad Alamudi
Muhammad Faiq Aryaputra
Muhammad Farrel Wiryateja
Muhammad Fauzan Budiarto
Muhammad Raihan Al Hakim Putra Raharja
Muhammad Rafif Sulthan Arfa
Ramadhana Danish Wirawan
Mirza Hilmy Firjatullah
Haryo Hastu Nugroho
Andini Kirania Putri
Az Zahra Fiddien Alfarabi
Cinta Griselda Maritza Dharma
Intan Kumala Dewi
Keiko Putri Steffi Azura Nailin Najah
Naura Kezia Putri Hasanudin
Sabrina Fadilah Ghaisani

KHAZANAH
CERITA PENDEK

Barra Rizky Ramadhan Sidabutar
Belvavito Ahmad Savero
Ferdian Adinata
Fikri Manggala
Rizky Ramadhan
Jasmine Nadia Safira
Keyla Adriana Faza
Malva Evelyna Fidella
Nafisya Amelia Putri Hendrianto
Rhea Fairuz Rajwa Rantepadang
Talitha Anindya Az-Zahra
Fariza Ardiana Syahputri
Kinanthi Elmira Putri
Nida Safa Aqila
Alya Arzy H
Raisa Danish Karaman
Asma Deska Hardiyansyah
Azkiyya Kamila Ismail
Fadhilah Naila Ar Rahmah Roesianto
Lathifa Aulia Ramadhani
Oline Naisyla Khoirunnisa
Rania Zaki
Talitha Rofiah Harydar

KHAZANAH
PUISI DAN PANTUN

Emir Sattar Anwar Alamri
Dzaky Muhammad Yusuf
Defano Cakra Cahyana
Fadzan Anindiyo
Farrel Ghiferi
Hakan Wistara Eryas
Pranaja Abiyu Wiratama
Vladimir Sugiharta Ali
Ziyad Zumar Alfatih
Adwa Rasyadan Nayarta
Fazle Mawla Yamin
Haykal Ubaidillah
Mummad Daeren Tradestyo
Muhammad Akhdan Fatih
Muhammad Hanan Alka Madina
Muhammad Rafi
Fabian Anandito
Alifya Farica Syahada
Cinta Avrillia Sari
Khadijah Aqiilah Sudarmanto
Raissa Anindya Putri Setiawan
Adeeva Keisha Rahmania Bachtiar
Kayla Nava Zahraquin
Nazanin Azziasyabira Fikri
Aliyah Putri Ananta

KHAZANAH

ESSAY

*Halaman ini sengaja dikosongi

Melaksanakan 3M

Oleh: Akmal Luqmanul Hakim

***

Di masa pandemi seperti ini kita harus hati-hati dan tetap melaksanakan 3M, yaitu (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak). Melalui 3M kita dapat meminimali-sir penyebaran terhadap diri kita dan orang lain, sehingga kita secara tidak langsung uikut berperan dalam pencegahan covid-19. Dengan adanya covid-19, pendidikan dilaksanakan di rumah secara online utk menghindari terjadinya penularan wabah virus corona. Meskipun belajar dari rumah, kita harus tetap semangat dan rajin belajar agar bisa tercapai cita-cita kita.

Oleh karena itu kita sebagai siswa yang baik harus sering mencuci tangan sebelum belajar online dan tetap semangat utk belajar serta tidak boleh bermalas-malasan. Meskipun kita belajar secara online, kita harus tetap memerhatikan guru saat menerangkan pembelajaran online. Demikian penjelasan ini semoga menjadi perhatian buat kita semua utk tetap semangat dan rajin belajar meskipun secara online, selama pandemi ini belum berakhir.

Gembira Belajar Masa Pandemi

Oleh: Mochammad Atilla Abdul Maliq

***

Tahun 2020 terdapat banyak musibah yang datang, salah satunya adalah virus corona. Virus corona telah membebankan satu dunia karena banyak tempat kerja yang telah ditutup dan sekolah dari rumah. Seiring berjalannya waktu, sekarang sudah mulai membaik dan anak-anak sudah mulai aktif sekolah dengan cara online. Sekolah online bisa jadi menyenangkan dengan menggunakan filter-filter lucu dan aplikasi yang sering dipakai untuk sekolah online adalah zoom, google meeting, dan google classroom. PJJ (pembelajaran jarak jauh) menjadi seru jika dilakukan dengan bermain dan pelajaran kesukaanku adalah bahasa Inggris, karena aku sudah belajar bahasa Inggris sejak umur 6 tahun.

Enaknya kalau PJJ bisa sekolah sambil rebahan di kasur sendiri dan pakai seragam setengah. PJJ juga bisa membuat belajar agak sulit, karena jika online membuat kurang fokus, tapi sekarang sudah mulai fokus pelajaran. Selain itu, yang membuat PPJ menyenangkan juga adalah bisa memilih backgroundnya sendiri kalau mau, seperti

memilih di hutan, di pegunungan, dll. Bisa mendengarkan musik sambil pelajaran, musik untukku seperti halnya terapi ketika mengerjakan tugas agar lebih cepat. Ustad dan ustadzah juga sering mengadakan permainan setiap sesudah ulangan. Ustad dan ustadzah kadang-kadang mengeluarkan tugas yang seru, contohnya adalah membuat rumah dari stick, dan membuat prakarya dari bahan serat. Aku suka menggambar, jadi kalau ada tugas yang memerlukan menggambar, aku langsung senang, tapi tugas yang memerlukan presentasi membuatku sedikit gugup, karena aku gampang malu jadi tugas yang seperti itu bukan favoritku.

Pelajaran yang memerlukan menulis juga menjadi kesukaanku, karena menulis sering memilik suatu aura yang membuat Aku lebih tenang. Menulis *note* atau membuat cerpen, semua sering membuat aku lebih tenang. Kegiatan ekstrakurikulerku adalah desain grafis, karena itu yang paling dekat untuk ekstra gambar. Ekstra desain grafis juga seru, namun agak sulit. Seiring berjalannya waktu, aku mulai memahami materinya, tugasnya cuma membuat poster dan mencoba-coba fitur yang telah dipelajari saat ekstra. PJJ itu menyenangkan, meskipun tidak masuk sekolah, semoga virus corona segera menghilang saat tahun 2021, karena jika PJJ terlalu lama juga membosankan di rumah dan kangen pergi sekolah.

Pelajaran Online

Oleh: Fadhel Evendy Tamabyong

***

Pagi hari, aku bangun dan membersihkan kamarku, mematikan AC, membuka jendela, dan merapikan kasurku. Setelah itu, aku pergi ke kamar mandi. Saat masuk, terlihat kecoak yangt sedang berjalan-jalan. Seketika itu aku langsung keluar dari kamar mandi. Kakakku memarahiku karena aku tidak mandi.

Dia menyuruhku untuk segera mandi. Aku mengucapkan, "Aku takut karena ada kecoak di kamar mandi!" Kakakku membalas, "Tunjukkan Aku kecoak itu." Kakakku mengambil sapu di samping dia dan berjalan ke kamar mandi. "Apakah kau sudah selesai mengeluarkan kecoaknya?" Aku menyahut di belakang dia.

Setelah beberapa detik, dia mengucapkan, "Tidak ada kecoa sama sekali." aku masuk kamar mandi setelah kakakku pergi dan mulai mandi. Setelah aku selesai mandi, aku memakai seragam sekolahku, mengambil buku pelajaran, sarapan dan menunggu untuk pelajaran dimulai. 30 menit kemudian, pelajarannya mulai, aku masuk meeting-nya dan menunggu untuk yang lain. Setelah semua-

nya masuk, gurunya mengambil absen dan mengajari kita.

Saat waktu matematika, aku bingung karena temannya bukan yang kita biasanya diajari. Aku menanya kepada temanku, "Apakah kamu paham ini?" ujarku. Dia menjawab "Tidak, aku tidak paham."Aku bilang kepada guruku,"ustad, aku tidak paham tema ini" Ternyata, itu pelajaran untuk kelas 8, bukan kelas 5.

Setelah pelajaran matematika, kita punya pelajaran prakarya. Untuk bahasa prakarya, kita belajar tentang cara menulis dengan benar. Guruku memberi kita tugas untuk menggambar sesuatu dengan baik dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Saat aku menggambar, tiba-tiba komputer saya mati. Adikku mencabut kabelnya komputer secara tidak sengaja. aku marah dan mengatakan kepada adikku, "Jangan bermain di kamarku lagi" dan membawa dia keluar kamarku dan saya menyalakan komputer aku lagi.

Saat aku masuk kelas, ternyata pelajarannya sudah selesai dan sekarang waktunya bahasa Jawa. Untuk bahasa Jawa, kita harus membaca cerita pendek dan menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan ceritanya. Panjangnya cerita hanya 3 sampai 4 paragraf dan kita mempunyai 10 pertanyaan untuk dijawab. Setelah aku menyelesai-kan tugasnya, aku menunggu untuk waktunya menilai tesnya kita.

Beberapa menit kemudian, kita sudah selesai menilai tesnya dan sekarang menunggu untuk pelajaran IPA. Saat guruku ajari kita tentang ipa, suaranya melalui mic ustad tidak jelas. Beberapa menit kemudian, videonya dia juga tidak jelas. Aku bingung kenapa video dan suaranya seperti itu. Sekarang suaranya tidak jelas sampai saya tidak paham apa yang diucapkan guruku. Setelah itu, guruku *disconnect* karena internetnya dia pelan. Beberapa menit kemudian, dia masuk meetingnya lagi dan mengajari kita lagi.

Setelah kelasnya selesai, guruku memberi kita PR untuk membuat diagram tentang kehidupan kupu-kupu. Aku memutuskan untuk melakukanya nanti karena kita punya 3 hari untuk melakukanya. Sekarang waktunya istirahat. Saat istirahat, aku memutuskan untuk ber tidur sedikit sebelum pelajaran berikutnya. Beberapa menit kemudian, aku bangun dan kembali ke komputerku. Ternyata, saya terlambat masuk meeting bahasa Indonesia 30 menit dan harus menulis cerita pendek yang mempunyai tiga paragraf. Aku memutuskan untuk melakukan itu besok saja karena masih mempunyai waktu untuk mengerjakannya.

Setelah semua pelajarannya selesai, saya makan malam, bermandi, siapkan kasurku, gosok gigi, dan lain lain. Setelah selesai melakukan semua itu, aku pergi ke kasur dan tidur untuk hari sekolah berikutnya. Di hari berikutnya, aku menyiapkan semuanya untuk sekolah. Ketika aku akan masuk

kamar mandi, kakakku bertanya, "kenapa kamu mandi saat masih pagi?" "Karena mau masuk kelas tepat waktu." aku menjawab. Kakakku bingung, dan mengatakan "Bukankah hari ini Sabtu?" "Oh, iya, saya lupa.". Setelah itu, aku kembali ke kamarku dan beristirahat.

Beberapa jam kemudian, sekarang malam. Ketika aku mau bertidur, teringat tentang tugas yang harus dikumpulkan keesokan harinya. Aku mengambil kertas dan pensil dan mulai menulis cerita pendek. Di tengah menulis itu, aku sudah kehabisan ide. Setelah beberapa menit berpikir, aku masih belum punya ide. Setelah itu, kuputuskan untuk menyelesaikan tugas IPA saja karena masih tidak tahu untuk menulis apa.

Aku menyelesaikan tugasnya ipa karena tugasnya gampang. Setelah hampir selesai, aku ingat kalau harus menulis tugasnya di komputer. Sekarang aku harus menulis semuanya lagi di komputer dan masih belum menyelesaikan tugasnya bahasa Indonesia. Saat mengetik cerita yang untuk bahasa Indonesia, aku tertidur dan belum menyelesaikan tugasnya.

Setelah terbangun keesokan hari, aku ingat tentang tugasnya dan segera mengerjakan tugasnya lagi. Beberapa menit kemudian, saya hampir selesai dengan tugasnya bahasa Indonesia dan IPA. Ketika selesai, aku lupa di mana mengumpulkan tugasnya. Karena itu, aku menanyakan temanku melalui WhatsApp. Setelah menanyakan kepada teman-

teman, satu temanku membantuku dan aku dapat mengumpulkan tugas bahasa Indonesia dan IPA tepat waktu.

Pembelajaran Sistem Daring

Oleh: Ikmal Muhammad Alamudi

***

Tahun ini adalah *tahun* wabah Covid-19 ini mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan secara mendasar dalam dunia pendidikan tanah air. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatur kegiatan pembelaran selama masa pandemi. Saat ini pemerintah menerapkan sistem belajar di sekolah berbeda dengan sebelumnya, yakni dengan mengubah cara belajar mengajar siswa dan guru secara online dengan katalain belajar dari rumah.

Kebijakan belajar dari rumah ini sangat merubah kebiasaan, ataupun prilaku guru dan siswa selama ini. Di karenakan dampak dari wabah covid-19. Oleh karena itu Jalan terbaik yaitu melakukan atau mengupayakan pembelajaran berbasis dalam jaringan. Nama lainnya adalah pembelajaran daring. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional yang terjadi di sekolah. Guru dan siswa tidak berhadapan langsung, melainkan terjadi secara jarak jauh yang

memungkinkan guru dan siswa berada pada tempat yang berbeda.

Secara positif pembelajaran ini sangat membantu keberlangsungan pembelajaran siswa di masa pandemi ini. Guru dan siswa akan tetap aman berada pada tempat atau rumahnya masing-masing tanpa harus keluar rumah dan bertatap muka secara langsung.

Tips Belajar di Rumah Saat Pandemi

Oleh: Muhammad Faiq Aryaputra

***

Virus corona sudah menyebar di semua negara termasuk di Indonesia, hal ini menyebabkan sekolah diliburkan. Kondisi ini menyebabkan sekolah mengadakan daring dan saya harus menyelesaikan tugas-tugas yang diberi dari sekolah. Saya juga harus menjaga diri dengan cara banyak mengonsumsi makanan/minuman yang mengandung vitamin c, karena dapat menjaga daya tahan tubuh. Saya juga dilarang keluar rumah oleh ibu saya karena takut virus corona, tetapi jika penting, misal membeli perabotan rumah maka saya diperbolehkan keluar dengan tetap memakai masker, dan *social distancing*.

Pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh/daring dan saya tetap semangat mengerjakan soal-soal yang diberikan ustad/ustadzah dan mengumpulkan soal tersebut tepat waktu. Namun kendala pembelajaran jarak jauh yaitu harus mempunyai ponsel pintar/komputer dan lain sebagainya untuk belajar daring. Siswa yang tidak

bisa membeli barang tersebut tidak bisa belajar daring. Selain itu, jika belajar daring kendala lainnya adalah sinyal kita. Jika sinyal kita lemot/lambat maka kita akan susah saat mengikuti daring. Sebagai contoh saat zoom/google meeting dan sinyal tiba-tiba lambat, maka kita akan *disconnect* dari zoom/google meet tersebut dan kita harus mengakali cara agar jaringan kita tidak lambat.

Kelebihan dari pembelajaran jarak jauh yaitu; 1.) waktu dan tempat lebih efektif. Maksunya, siswa bisa langsung mengikuti proses belajar di rumah. 2.) siswa dilatih untuk lebih menguasai teknologi informasi yang terus berkembang. 3.) Menumbuh-kan kesadaran pada siswa bahwa gawai/gadget bisa digunakan untuk hal-hal yang lebih mencerdaskan, tidak hanya untuk bermain sosial media dan game saja. Selain itu belajar daring juga bisa membantu menjaga perilaku disiplin karena sama halnya seperti bersekolah. Belajar daring juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjaga untuk menjaga perilaku baik melalui interaksi sosial dengan guru maupun teman-teman, selain itu sistem daring juga dapat menjaga sikap bertang-gung jawab ketika diminta mengerjakan tugas dari guru. Hal itu diharapkan dapat menghidari anak dari sikap malas selama pandemi berlangsung.

Pembelajaran jarak jauh juga dapat menjaga otak tetap berkembang, yang berarti dengan bersekolah secara daring, siswa akan melatih otaknya secara optimal dan terarah setiap hari serta tetap produktif menciptakan akar-akar di sel otak sehingga intelejensi anak tetap berkembang sesuai dengang umurnya. Lalu pembelajaran jarak jauh bisa menjaga rutinitas anak tetap terjaga, melatih kemapuan motorotik dan materi pemebelajaran dapat mudah dipahami oleh para pelajar.

Lalu bagaimana tips – tips pembelajaran jarak jauh/ daring? Berikut tips-tips adalah dari saya. Tips yang pertama yaitu kalian harus mengelola waktu dengan baik agar kalian tidak mengulur-ulur waktu dalam mengerjakan tugas. Biasakan fokus dan mengerjakan tugas di awal waktu. Yang kedua yaitu carilah tempat yang nyaman agar belajar belajar tetap fokus. Kalian bisa mencari tempat seperti sudut rumah yang nyaman untuk belajar. Kalian bisa mendekor area meja belajar sekreatif mungkin untuk menambah semangat belajar. Yang ketiga yaitu siapkan perangkat yang dibutuhkan baik itu laptop, handphone, komputer, dan saklar listrik untuk mengisi daya laptop, handphone, komputer tersebut bila kehabisan daya. Yang keempat yaitu komunikasi dengan pengajar dan teman belajar. Meskipun belajar jarak jauh, bukan berarti kalian bebas bersantai untuk menunda

tugas. Tetap jaga komunikasi dengan pengajar dan teman belajar. Jika dibutuhkan, kalian juga bisa mengadakan grup chat khusus untuk membahas tugas yang diberikan. Selain itu, kalian juga bisa melaporkan tugas setiap harinya kepada pengajar. Yang terakhir yaitu jagalah kebersihan. Di saat pandemi covid-19 ini, kebersihan merupakan salah satu hal yang penting. Rajin mencuci tangan dengan sabun dan tidak lupa membersihkan perangkat belajar anda baik itu laptop, komputer, handphone secara berkala.

Menurut saya belajar di rumah sedikit menyenangkan karena dapat mengerjakan tugas sambil bermain, tetapi terkadang juga membosankan karena banyaknya tugas yang diberikan. Kami mulai belajar dari rumah sejak sekitar 16 Maret 2020. Awalnya kebijakan pemebelajaran dari rumah ditetapkan dua minggu, tetapi diperpanjang karena wabah virus ini semakin parah dan banyak pula kasus-kasusnya. Saya dan keluarga banyak menghabiskan waktu bersama saat berada di rumah. Selain itu, saya juga meminta bantuan ke ayah/ibu saya untuk membantu menyelesaikan tugas saya. Lalu saya pun memiliki ide untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar saya tidak bosan belajar di rumah. Adapun caranya yaitu, yang pertama saya melakukan belajar sambil bermain. Contoh,

bermain kuis, seperti quizizz dan lain-lain. Yang kedua saya selalu menyiapkan cemilan agar menghilangkan rasa bosan dan juga menghilangkan lapar, rasa lapar dapat menjadikan kurang fokus ketika belajar. Oleh karena itu siapkanlah camilan yang bergizi seperti buah-buahan. Yang ketiga berilah waktu jeda sekitar 30 menitan/setengah jam sebelum mempelajari materi selanjutnya yang akan di jelaskan oleh ustadz/ustadzah. Tujuannya yaitu untuk menghindari stress karena berpikir secara terus-menerus. Yang keempat ciptakan ruang belajar yang bersih agar suasana belajar dirumah menyenangkan, tambahi juga hiasan di dinding atau di meja belajarmu. Hal ini menjadikan pikiran pikiran lebih jernih untuk menyerap materi yang dijelaskan ustadz maupun ustadzah di sekolah. Selain itu, jangan terus-menerus mengeluh saat diberi tugas. Jika kalian terus mengeluh maka kalian akan berpikir mengapa banyak sekali tugasnya dan kalian pun akan jadi malas mengerjakan tugas.

Cara agar tidak mengeluh saat diberi tugas yaitu dengan cara tarik napas dalam-dalam, lalu hembuskanlah perlahan. Setelah itu minumlah air putih, setelah itu dengarkanlah musik favoritmu selama 30 menit. Lalu tersenyum atau tertawalah setelah itu istirahatlah di luar ruangan, seperti di halaman rumahmu dan lain lain. Jika mulai mereda

rasa malasmu, kerjakanlah sedikit demi sedikit atau dicicil mengerjakan tugas itu. Karena dengan menyicil tugas maka kamu tidak akan terbebani oleh tugas lainnya dan siap mengerjakan tugas selanjutnya. Selain itu bila kamu kurang paham materi janganlah ragu untuk bertanya pada ustadz/ustadzahmu, karena pasti ustadz dan ustadzah akan menjelaskannya lagi supaya kalian paham. Namun bila kurang paham, tanyalah pada teman akrabmu karena teman akrabmu lebih mengenal dirimu dan kamu akan paham apa yang dimaksud dari tugas tersebut. Lalu jika sudah paham apa yang dimaksud tugas tersebut kamu kerjakanlah tugas tersebut secara apa yang diminta dari tugas tersebut. Jika mulai lelah, istirahatlah dan jangan lupa konsumsi makanan bergizi seperti sayur-mayur, buah-buahan , dan lain lain. Jagalah pola makanmu dan perbanyak konsumsi minuman yang bervitamin c agar tidak gampang sakit. Kesimpulannya yaitu, perbanyaklah konsumsi makanan yang bergizi, rajin mencuci tangan, jaga jarak, pakai masker bila bepergian. Jangan mengeluh apapun hambatannya dan perbanyak ibadah di masa pandemi. Demikian dari tips-tips saya, semoga bisa membantu dan semoga pandemi ini segera berakhir amiin.

Belajar Tetap Menyenangkan

Oleh: Muhammad Farrel Wiryateja

***

Dikarenakan penyebaran virus corona/ covid-19 ini, dunia pendidikan terpaksa di rumahkan untuk menghentikan penyebaran virusnya ini. Siap tidak siap, kita harus menyiapkan mental sekaligus kesabaran untuk menghadapi ini semua. Belajar di rumah atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) akan sedikit berbeda karena kita menggunakan metode daring (dalam jaringan/online).

Sistem PJJ diberlakukan di semua wilayah di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Arab Saudi. Sejak Senin (9/3/2020) metode pembelajaran jarak jauh tersebut dibagi bedasarkan jenjang pendidikan, yakni SD, SMP, dan SMA. Pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi daring seperti: zoom, google meet, microsoft teams (untuk pembelajaran daring tatap muka). Sedangkan google classroom (untuk menugaskan siswa). Siswa wajib mengikuti peraturan (karena tidak diawasi langsung dengan ustadz/ustadzah pengajar). Di antara peraturannya yaitu menyalakan kamera saat

ustadz/ustadzah pengajar sedang menerangkan ataupun bertanya, menyalakan mik+kamera saat ustadz/ustadzah pengajar bertanya. Jika tidak hadir dalam pembelajaran jarak jauh/pembelajaran online (daring) maka harus izin terlebih dahulu. Datang tepat waktu,jika datang terlambat wajib ada alasan/kendalanya.

Siswa harus mengecek terlebih dahulu koneksi internet sebelum pembelajaran daring, agar tidak ada keluar secara sendiri karena koneksi internet atau koneksi internet tidak stabil. Jika koneksi internet terputus, maka harus bilang ke ustadz/uztadzah pengajar/operatornya untuk memberi alasan kenapa keluar dari daring tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman. Untuk US (Ujian Sekolah), aplikasi daring sudah dibuat oleh ustadz/ustadzah pengajar mata pelajaran. Sistem pembelajaran daring juga seru dan ada banyak manfaatnya lo. Apa manfaatnya? Diantaranya adalah siswa dapat lebih mengenal atau belajar menggunakan dan memanfaatkan teknologi maju sekarang ini. Memanfaatkan perangkat komputer agar siswa dapat dengan mudah menyelesaikan tugas. Tugas pembelajaran daring banyak yang menggunakan teknologi (komputer) seperti micro-soft word, power point, dan lain-lain. Siswa juga akan lebih mudah untuk cepat mengerjakan tugas karena mengerjakan tugasnya menggunakan power

point dan microsoft word, sehingga tangan jadi tidak kecapekan saat mengerjakan tugas. Karena jika pembelajaran menggunakan seperti buku tulis dan menulis panjang, siswa akan mudah frustasi duluan.

Penggunaan teknologi (komputer) seperti power poin, microsoft word membuat siswa lebih mudah untuk mengerjakan tugas dengan mudah, karena diketik dan bukan menulis. Para guru/ustadz/ustadzah pengajar akan lebih mudah juga jika menyampaikan materinya. Jika ingin presentasi menggunakan power point dan menerangkan melalui laptop akan mudah dipahami oleh siswa. Jadi lebih mudah untuk menyampaikan, berpresentasidalam proses belajar mengajar. Selain itu, juga bisa melalui aplikasi whatsapp. Guru membuat group whatsup untuk memberi tugas dan memberi penjelasan. Jika ingin bertanya bisa langsung japri ke ustadz/ustadzah pengajarnya langsung. Aplikasi whatsup juga bisa membagikan info-info seperti mengingatkan tugas.

Siswa bisa mengetahui materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah pengajar jika dia terlambat. Siswa tersebut bisa bertanya lewat whatsup secara japri tentang materi yang terlewatkan oleh siswa tersebut. Untuk itu sebaiknya kita menggunakan waktu sebaik-baiknya dan juga memanfaatkan pembelajaran jarak jauh ini

untuk lebih mengenal teknologi dan memanfaatkan teknologi dengan benar, serta kita harus sering berdoa agar pandemi virus covid-19 ini cepat berakhir. Demikianlah cerita saya dan terima kasih. Saya mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisannya.

Adaptasi Belajar Jarak Jauh

Oleh: Muhammad Fauzan Budiarto

***

Awalnya banyak yang mengira pembelajaran jarak jauh atau daring dapat memberikan solusi jangka pendek untuk mengatasi merebaknya wabah covid-19. Wabah yang mengkhawatirkan ini penyebarannya karena dari beberapa sumber dapat bermutasi dan dengan mudah berpindah dari satu inang ke inang lainnya. Hingga tulisan ini dibuat, di Indonesia khususnya sudah terdapat 369 kasus dalam beberapa minggu saja. Kondisi demikian menuntut untuk semua orang dapat tinggal di rumah dan mengisolasi diri selama 14 hari untuk tidak berkegiatan di luar lebih lama.

Presiden meminta agar semua pembelajar dapat belajar dari rumah saja, agar dapat mengurangi penyebaran virus covid-19 yang terjadi saat ini. Arahan ini langsung direspon dengan berbagai kebijakan mulai dari *lockdown* kota, memberlakukan KLB, *work from home*, *social distancing* di pelbagai instansi, menutup akses masuknya

WNA dari negara luar dengan kasus tertinggi dan lain sebagainya.

Salah satu yang menarik perhatian adalah kebijakan untuk kuliah daring dan pembelajaran dari rumah. Hal ini sangat menarik karena sudah saatnya untuk pembelajaran melalui berbagai platform digital yang mendukung tanpa harus datang ke sekolah atau kampus. Kebijakan ini memang sedikit mengejutkan bagi dosen/guru yang umumnya hanya menyampaikan tugas atau materi langsung di kelas. Kekurangan pun langsung terlihat dengan belum pahamnya mahasiswa akan kuliah online atau tugas online yang di berikan.

Pemahaman akan kemudahan dalam mencontek dan belajar memahami soal masih menjadi persoalan di tengah larangan untuk berkumpul ramai-ramai. Ketidakpahaman akan kekhawatiran penyebaran covid-19 yang cepat terkalahkan oleh dorongan untuk kemudahan dalam pengerjaan soal atau tugas yang diberikan. Selain itu infrastruktur dan koneksi yang baik di lingkungan kampus atau beberapa cafe mendorong untuk datang ke wilayah-wilayah tersebut. Penghentian penyebaran yang dilakukan oleh pihak kampus/sekolah menjadi tidak berguna bila hanya berpindah tempat berkumpul saja.

Edukasi yang diberikan pun tidak serta merta diperhatikan. Memang di wilayah tersebut belum separah kondisi di Kota Jakarta sehingga banyak yang menyepelekan. Apabila sudah merebak akhirnya merekalah sendiri korbannya. Pembelajaran daring kali ini diperlukan pemahaman dan adaptasi yang harus dilakukan baik pembelajar maupun yang di ajar. Hal ini karena sistem baru yang mengharuskan untuk menyiapkan koneksi dan pemahaman akan sistem yang digunakan.

Gembira Belajar dalam Semua Kondisi

Oleh: Muhammad Raihan Al Hakim Putra Raharja

***

Saat ini kita diberi cobaan oleh Allah SWT yaitu diberikan satu wabah virus corona (covid-19). Jadi saat ini semua kegiatan kita dilakukan di rumah contohnya belajar, bekerja, ibadah, dll. Kita lakukan di rumah kita masing masing. Semua fasilitas umum ditutup seperti mall, tempat ibadah, dll. Kita juga diharuskan memakai masker jika keluar rumah, rajin cuci tangan, jaga jarak satu sama yang lain. Pemerintah menghimbau untuk di rumah saja, pemerintah juga sudah berusaha untuk menghilangkan virus ini. Kita sebagai pelajar wajib belajar dan jangan malas jika ada soal di masa sekarang ini.

Kita sebagai pelajar juga terdampak dan akhirnya kita melakukan pembelajaran jarak jauh atau kita sebut sekolah daring kita harus merelahkan mata kita untuk melhat layar laptop, hp, komputer untuk mendapatkan pembelajaran. Tetapi kita tetap bisa senang dan sedih bersama walaupun dalam pembelajarran daring. Di pembelajaran daring ini kita jarang menulis

menhgunakan kertas dan pensil maupum bulpoin kita saat ini lebih menggunakan microsoft word, power point, excel, dll.

Kita juga menanti keputusan dari pemerintah untuk masuk sekolah secara tatap muka dan bisa senang dan sedih bersama tanpa melalui layar kamera. Sekarang banyak orang tua yang membawa anaknya ke dokter mata untuk meriksakan mata anaknya. Saya juga dibawa ke dokter untuk mencegah mata minus, plus atau sakit mata lainnya. Ada anak yang harus mundur satu tahun untuk masuk sekolah yang disebabkan pandemi ini dan tidak mempunyai biaya karena ada yang orang tuanya terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kita juga dapat waktu yang sagan lebih untuk istirahat karena banyak sekolah yang awalnya *full time* menjadi setengah hari agar anak didiknya tidak l elah untuk melihan layar laptop.

Banyak juga anak sekarang yang tidak sekolah akibat tidak memiliki alat untuk komunikasi dengan daring ini. Akibatnya guru yang harus mendatangi rumah siswanya untuk memberikan pelajaran agar muridnya tidak tertinggal materi. Banyak orang orang yang membuat aplikasi belajar yang menarik agar anak kecil dapat/mau belajar di masa pandemi ini. Betapa sedihnya hati ini menanti pandemi kapan usai. Kita harus bersabar menunggu kapan pandemi ini usai.

Kita harus selalu dan selalu berusaha dan berdoa agar pandemi virus corona agar cepat usai dan kita bisa beraktivitas dengan aman kembali. Kita dukung agar pemerintah bangkit untuk memulihkan kembali negara Indonesia ini dari ancaman virus corona yang berkeliaran di mana-mana. Jadi kita wajib membantu/memberitahu agar pakai masker, jaga jarak, dan selalu mencuci tangannya agar selalu terhindar dari virus ini. Sudah banyak orang/warga Indonesia yang terrpapar virus corona ini. Jangan menyerah wahai guruku, pemerintah, teman temanku, dan seluruh warga Indonesia. Saat ini sudah ada vaksin corona yang akan di uji coba untuk bisa menyembuhkan bagi pasien yang terpapar virus ini. Tetap *stay at home*, pakai masker, jaga jarak, mencuci tangan agar terhindar dari virus corona (covid-19) ini.

Belajar di Masa Pandemi

Oleh: Muhammad Rafif Sulthan Arfa

***

Covid-19 atau yang bisa kita sebut corona telah muncul di awal tahun 2020. Covid-19 telah menyebar di banyak negara, termasuk Indonesia. Kita harus mengurangi penyebaran covid-19 dengan tidak keluar ke tempat-tempat yang ramai, jika ada keperluan penting untuk keluar rumah, jangan lupa menggunakan masker dan membawa hand sanitizer. Sekolah di masa pandemi ini dilakukan di rumah atau yang disebut daring. Sekolah daring akan dilaksanakan lewat zoom atau google meet. Dan untuk tugas-tugas akan diserahkan di google classroom. Setiap pagi pada pukul 7, link untuk masuk ke zoom atau google meet akan dibagikan lewat WhatsApp. Aktivitas di pagi hari adalah motivasi dari wali kelas, setelah itu doa dan ikrar setelah itu absen.

Sekolah online berlangsung hingga pukul 12.00 kecuali hari Jumat, hari Jumat sekolah online selesai pada pukul 11.30. Ada juga ekskul, yang akan dilaksanakan dari pukul 1 hingga pukul 2. Kita harus fokus saat pembelajaran supaya ilmu yang kita dapat bisa bermanfaat dan bisa memahami materi yang dijelaskan.

Gembira Belajar Jarak Jauh

Oleh: Ramadhana Danish Wirawan

***

Keuntungan belajar jarak jauh kita bisa terhindar dari covid-19 dan kerugian kita saat belajar jarak jauh adalah mata kita jadi lebih sering melihat sinar laptop atau hp, maka dari itu kita harus melakukan penyegaran agar kerugian itu bisa tercegah. Adapun hal-hal yang bisa kita lakukan adalah sebagai berikut:

1. Makan wortel
2. Sering istirahat
3. Tidak melihat hp atau laptop saat ruangan gelap

Itulah salah satu cara mencegah kerugian tersebut. Nah belajar daring ini juga bisa membuat anak kecil jadi gampang memakai kacamata. Maka untuk para orang tua sering sering memberi anak nya sayur wortel agar anak tidak memakai kacamata. Teruntuk anak-anak jangan terlalu sering bermain game, karena selain bisa memakai kacamata bisa menjadi anak yang sudah kecanduan game (edik). Jika anak sudah kecanduan main game, maka anak itu susah untuk dijauhkan dari kebiasaan bermain game dan kecanduan. Karena

sekarang masa pandemi, usahakan anak-anak melakukan olahraga secara rutin agar tubuh tetap terasa bugar.

Cemerlang Berkarya di Masa Sulit

Oleh: Mirza Hilmy Firjatullah

***

Pada awal tahun 2020 kita digemparkan dengan adanya pandemi covid-19. Sampai saat ini jumlah orang yang positif masih terus bertambah. Oleh karena itu, kita harus mematuhi anjuran dan aturan pemerintah dan juga WHO untuk mencegah penyebaran covid-19 seperti berikut:

- Cuci tangan secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
- Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
- Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
- Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
- Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
- Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
- Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

Telepon terlebih dahulu agar penyedia layanan kesehatan dapat segera mengarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat. Tindakan ini akan melindungi Anda serta mencegah penyebaran virus dan infeksi lainnya. Masker dapat membantu mencegah penyebaran virus dari orang yang mengenakannya kepada orang lain. Mengenakan masker saja tidak cukup untuk melindungi diri dari covid-19, sehingga harus dikombinasikan dengan pembatasan fisik dan kebersihan tangan. Ikuti saran yang diberikan oleh otoritas kesehatan setempat.

Sekarang hanya tergantung kita peduli dengan sesama dan mematuhi protokol covid-19. Di saat pandemi kita lebih banyak melakukan kegiatan secara daring. Tetapi itu tidak memadamkan semangat kita untuk lebih kreatif berkarya. Beberapa dari kita ada yang menjalan kan bisnis online seperti menjalankan online shop dll. Beberapa dari kita sedang melakukan *work from home* (WFH) dan beberapa daerah sedang menjalani *lockdown*/PSBB. Oh..... iya, apakah kalian sudah tau apa arti dari istilah istilah tersebut kalau belum tau tolong perhatikan ya!

Istilah dalam pandemi corona virus yang sering kita dengar di berita saat pandemi covid-19:
- Lockdown: mengunci masuk keluar dari suatu wilayah atau daerah atau negara

-Social distancing: menjauhi segala bentuk perkumpulan, menjaga jarak antar manusia menghindari dari berbagai pertemuan yang melibatkan banyak orang
-Isolasi: mengendalikan penyebaran penyakit dengan membatasi perpindahan orang
-Karantina: mengendalikan penyebaran penyakit dengan membatasi perpindahan orang
-Work from home (WFH) : bekerja di rumah
-Hand sanitizer: merupakan cairan pembersih tangan yang tidak memerlukan air untuk membilas
-Masker N95: merupakan jenis masker anti polusi yang biasa dipakai untuk melindungi dari asap atau kabut
-Baju hazmat: merupakan alat pelindung diri (APD) yang kerap dipakai petugas medis dan dokter yang merawat pasien
-Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang dikeluarkan untuk penanganan covid-19, beberapa daerah di Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selama PSBB, pemerintah daerah akan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Peliburan sekolah dan tempat kerja
- Pembatasan kegiatan keagamaan
- Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum

- Pembatasan kegiatan sosial budaya
- Pembatasan moda transportasi
- Pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan

Nah apa sekarang kalian telah memahami istilah istilah saat pandemi ini? Virus covid-19 tergolong virus yang cukup berbahaya maka dari itu pemerintah menganjurkan kita untuk melakukan work from home (WFH) untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19. Seperti yang telah dilakukan oleh SMP Al Falah Surabaya sedang menerapkan metode pembelajaran secara daring. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh SMP Al Falah Surabaya mulai dari membuat *background* untuk daring, mengerjakan *worksheet*, melakukan pembelajaran deengan metode yang menyenangkan dan masih banyak lagi. Oleh karena itu kita harus tetap semangat di masa pandemi.

Pentingnya Pendidikan

Oleh: Haryo Hastu Nugroho

***

Pendidikan menjadi salah satu hal terpenting yang sangat berpengaruh besar dalam membentuk penerus-penerus bangsa yang bermanfaat bagi bangsa dan negara kita. Pendidikan yang baik dan bermutu sangat berpengaruh bagi generasi penerus bangsa kita, dan sebaliknya. Pada masa pandemi ini atau bisa juga disebut sebagai masa sulit, banyak sekali sekolah sekolah yang diliburkan karena pandemi ini, sehingga mereka diharuskan belajar online di rumah. Tidak hanya itu, karena pandemi ini ekonomi Indonesia turun menjadi 2,97 persen, dan adanya pandemi ini juga berpengaruh terhadap siswa-siswi yang ada di Indonesia.

Saat belajar online di rumah banyak siswa-siswi yang menjadi malas karena belajar di rumah dan berbuat seenaknya karena tidak diawasi oleh gurunya. Tidak seperti halnya saat belajar di sekolah. Jika keadaannya sudah seperti ini, semuanya tergantung pada siswa tersebut sendiri. Mereka mau pintar atau malah sebaliknya, oleh karena itu siswa-siswi harus berpikir apa tujuan

awal mereka. Jika mereka ingin pintar maka mereka harus belajar yang sungguh sungguh dan tidak malas saat belajar walaupun belajar online seperti ini.

Jadi para siswa harus sadar diri dan harus melakukan hal-hal yang bermanfaat walaupun di rumah saja, bukannya malah berbuat yang tidak baik atau yang tidak ada manfaatnya, seperti bermain game. Sebaliknya, siswa harus melakukan hal-hal yang bermanfaat, seperti kita kalau mau menjadi atlet basket yang professional kita harus memperbanyak porsi Latihan kita ketimbang teman-teman kita yang lain. Intinya adalah kita harus berbeda dengan yang lainnya, contohnya adalah jika teman kita porsi latihan basketnya 1 kali dalam 2 hari, kita harus lebih banyak daripada dia, contohnya adalah dalam 1 hari bisa latihan sampai 3 kali.

Jika sudah seperti ini, siswa akan bertambah pintar dan kemampuannya akan bertambah walaupun di masa sulit seperti ini, sehingga siswa akan siap nantinya jika pandemi ini sudah berakhir dan mereka akan melakukan aktivitas seperti biasa lagi. Oleh karena itu, jika kita ingin menjadi penerus bangsa yang bermutu dan bermanfaat bagi bangsa dan negara, maka mulai detik ini kita haruslah sadar dan berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi walaupun di masa sulit seperti ini.

"Salad Buah" Proyek Tematikku

Oleh: Andini Kirania Putri

***

Seminggu kemarin, Ustad dan Ustazah memberikan tugas proyek tematik. Banyak sekali tugasnya yaitu membuat presentasi, membuat makanan sehat, tanya jawab, dan membuat ku jadi bingung gusar takut tidak selesai. Semua kesulitan menjadi cambuk semangat ku walaupun tugasnya banyak sekali. Pada hari Rabu, pekan kemarin aku putuskan membuat salad. Bagiku salad merupakan makanan yang sangat sehat sesuai dengan tema proyek tematik yaitu makanan sehat. Rabu siang itu sebelum ekskul, aku membuat salad dimulai dari memotong buah, memasukkan buah, memasukkan saosnya, dan juga menghias toppingnya.

Alhamdulillah akhirnya salad buah ku jadi sesuai harapan. Tak sabar aku foto salad buahku di teras rumah karena pencahayaan lebih stabil dibandingkan di dalam rumah. Foto yang sudah siap kemudian ku beri filter instagram agar kelihatan estetik dan tidak pucat. Ini salah satu strategi ku karena salad ku tidak ada sayurnya. Salad yang aku buat banyak sehingga aku menaruh gula agar lebih enak dan bertahan dalam seminggu,

kata buku yang aku baca gula termasuk mengandung zat adiktif, kemudian aku taruh di dalam kulkas, dan beberapa jam kemudian aku pun mencoba dan salad tersebut lezat serta enak dimakan. Orang tua ku ikut juga mencicipi ternyata enak katanya.

Tugas satu sudah selesai aku coba mengerjakan tugas yang menunggu. Keesokan harinya, aku mengerjakan tugas dari Ustazah Wahyu BK tentang kelebihan atau disebut bakat memakai power point presentasi. Aku mengerjakannya dengan latar bekakangnya serta perkembangan kelebihan aku untuk masa depan, dan aku menghias power point tersebut text box dari power point serta mengganti font dari yang biasa hingga unik. Font tersebut Saya dowloand dari Web "Dafont" agar terlihat lebih menarik karena web tersebut berisi font-font yangucu, unik, simple, caligrapy, hingga elegan.

Hari Jumat tanggal 2 Oktober juga aku disuruh Ustad Zainuril atau bisa dipanggil Zein untuk praktik membuat plastisin, nah aku punya inspirasi dari mbah google. Membuat plastisinnya berbentuk virus corona karena menggambarkan sekarang yang lagi pandemi, aku membuatnya dari membulatkan matanya hingga badannya serta pucuk-pucuk virusnya dan aku memberikan ekspresi juga yaitu senang, sedih, dan terdiam juga agar bisa menambah nilai Prakarya dan lebih kreatif.

Jumat, 9 Oktober 2020. Ustazah Tyas menyuruh Kelas 8 untuk merangkum tentang "Keamanan Data", dan Sabtunya aku merangkum di malam hari. Aku merangkum lewat "Word" dan juga aku merangkum dengan font yang simple serta judul memakai caligrapy dari web "Dafont" agar terlihat lebih menarik juga dan Saya beri warna kerta tersebut dengan warna hijau muda agar kombinasi warna dan mudah dipahami. Tetapi aku di setiap hari Senin dan Rabu, aku les Matematika dengan guru les ku bernama "Dito".

Les ini aku lakukan karena aku terlalu ketinggalan materi-materi matematika seperti himpunan dan aljabar, serta belajar tentang materi-materi yang diajarkan oleh Ustazah Novi. Alhamdulillah aku sudah paham dengan materi-materi tersebut dan juga aku mengerjakan PR yang telah diberikan Ustad Ustazah tepat waktu dan kalau video, aku mengedit video memakai aplikasi Inshot, Kinemaster, Phonto (yang menambah Font untuk Cover).

Inshot juga untuk menambahkan Frame dan berbagai macam warna untuk framenya serta Filter-filter agar terlihat lebih terang juga, serta Pinterest untuk mencari background cover videonya. Kemudian Saya membuat Power Point untuk pergabungan video proyek tersebut, tapi sayangnya 3 video tersebut tidak bisa dimasukkan ke power point dikarenakan Loading terus jika ingin memutarnya. Akhirnya secara pasrah, aku bilang

kepada Ustazah Fani lalu Ustazah Fani bilang "Screenshoot aja bagian yang penting di video, kemudian dipindahkan ke laptop."

Kemudian aku melakukannya serta menambahkan teks untuk yang penting saja serta menambahkan text box agar lebih menarik dan enak dipandang, aku membuat Power point tersebut sampai jam 10 Malam. Di hari Kamis, waktunya Kelas 8 untuk presentasi. Absen 1 sampai 4 di jam 8 pagi, giliran absen ku nomor 5 sampai absen 8 presentasi di jam setengah 9 Pagi. Aku mempresentasikannya dimulai dari Mukkodimah dan Salam, mempresentasikan secara detail juga serta tutorial buat makanan sehat, hidup sehat, serta yang Matematika yang Variabel.

Alhamdulillah, presentasiku berjalan lancar tanpa halangan walaupun waktu ustad memberi pertanyaan aku menjawab kurang lancar tapi menurut tim penguji karya ku sudah bagus dan perlu ditingkatkan lagi. Aku panjatkan terimakasih kepada Allah yang selalu memberi kemudahan dalam mengerjakan. Ustad dan Ustadah yang selalu menjawab ketika aku repoti dengan pertanyaan-pertanyaan. Dan juga teman-teman kelas 8 yang selalu kompak dan saling tolong menolong walaupun kita berjauhan. Terimakasih semua.

Tips Belajar Tetap Gembira di Masa Pandemi

Oleh: Az Zahra Fiddien Alfarabi

***

Apa kalian pernah mendengar tentang belajar daring atau online? Pasti pernah dong, apalagi pada masa pandemi, istilah tersebut tidak asing bagi pelajar seperti saya. Emang apa sih belajar daring itu? Jadi belajar daring adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet.

Terkadang saya merasa bosan terhadap belajar daring, setiap hari selalu berhadapan laptop, bertemu teman dan guru hanya bisa bertatap muka tanpa bertemu secara langsung. Ya bagaimana lagi, saat ini kita menghadapi masa pandemi, agar kesehatan kita tetap terjaga makanya kita untuk belajar dari rumah.

Terus bagaimana cara untuk menghadapi pembelajaran daring dengan gembira? Simak hal berikut ini.

1. Sebelum waktu belajar daring dimulai biasanya saya sarapan pagi untuk memberi energi kepada tubuh kita untuk menjalani aktivitas kita agar lebih semangat.

2. Siapkan meja belajar yang rapi, bersih, dan nyaman, udah enak dilihat dan kalau kalian nyaman kan belajarnya nanti jadi lebih fokus.
3. Selain menyiapkan meja belajar yang nyaman, siapkan juga perangkat dan barang dibutukan misal, laptop atau handphone, buku tulis, buku sekolah, alat tulis, dan lain sebagainya, biasanya saya juga menyediakan minum di sebelah saya, tapi jangan di dekat perangkat seperti laptop atau handphone ya, kalau tumpah kan nanti repot.
4. Buat jadwal belajar kalian, dengan begitu jadwal belajar kalian akan lebih fokus dan kalian jadi tidak ketinggalan pelajaran deh.
5. Kelola waktu dengan baik, buatlah to do list atau daftar tugas di notes, emang apa fungsinya sih? Fungsi dari to do list salah satunya adalah media pengingat. Dengan itu kita bisa mengatur waktu kita dengan baik, semisal ada tugas waktu pengkumpulannya terakhir jam 12.00 jika kalian sudah mengumpulkan tinggal di ceklist.
6. Aktif dalam pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru, jika kamu tidak paham bertanyalah kepada gurumu dengan sopan, atau kalian bisa bertanya kepada temanmu yang sudah paham.

Itu dia tips dari saya, hal yang terpenting kalian harus disiplin, berusaha, dan berdoa. Jangan bermalas-malasan ya, selamat mencoba, tetap semangat ya!

Belajar Daring

Oleh: Cinta Griselda Maritza Dharma

***

Akibat dari covid-19 yang merebak di seluruh penjuru dunia, banyak menimbulkan dampak yang meresahkan. Di Indonesia sendiri wabah covid-19 ini banyak merubah gaya hidup masyarakat, dan dampaknya bagi pelajar adalah kita semua harus belajar di rumah dengan sistem daring yang selama ini belum pernah kita alami. Selama daring ini banyak sekali kendala yang terjadi, misalnya masalah internet, ketidak pahaman materi yang disampaikan oleh guru, semakin banyak tugas yang diberikan dari guru, dan terkadang siswa juga mengalami kejenuhan selama belajar daring.

Cara kita sebagai siswa agar belajar daring dan menyelesaikan tugas dari guru agar lebih menyenangkan adalah kita ciptakan tempat belajar yang tenang dan nyaman jangan lupa sediakan camilan dan minuman. Dengan belajar di rumah jika ada tugas atau latihan soal-soal yang diberikan oleh sekolah, kita bisa bertanya kepada orang tua atau saudara untuk membantu menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan sekolah. Dengan begitu

kita lebih terjalin interaksi antara orang tua dan anggota keluarga yang lain.

Dengan adanya sistem belajar di rumah siswa dituntut untuk bisa mengatur waktu, kreatif, aktif, dan inovatif. Semoga Allah S.W.T mengangkat pandemi covid-19 ini dan kita belajar bertatap muka seperti sedia kala, dan tetap semangat belajar untuk meraih cita-cita.

Pandemi Tidak Menyurutkan Semangat Untuk Belajar

Oleh: Intan Kumala Dewi

***

Adanya wabah covid-19 mengakibatkan kegiatan dan aktivitas sehari-hari terbatas untuk dilakukan diluar rumah. Pemerintah Indonesia saat ini mempunyai kebijakan new normal. Hal ini agar masyarakat Indonesia agar tetap produktivitas meskipun ditengah pandemi. Begitu juga pada dunia pendidikan, tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi menerapkan kegiatan belajar mengajar melalui daring (dalam jaringan). Pemanfaatan teknologi yang semakin canggih menunjang untuk dilaksanakan pembelajaran di rumah saja. Meskipun di rumah saja, esensi dari pendidikan dan tujuan dari pembelajaran tetap tersampaikan. Akan tetapi, tidak semua orang menanggapi hal ini dengan lapang dada dan bersemangat menjalani aktivitas terutama belajar.

Dampak negatif dari kegiatan pembelajaran secara langsung yaitu menyebabkan stress bagi siswa maupun mahasiswa. Berbagai akibat yang ditimbulkan, seperti perlunya adaptasi menggunakan media aplikasi yang digunakan atau terkendala sinyal dan tugas yang menumpuk. Namun, emosi

ini dapat diredam ketika melaksanakan dengan niat sepenuh hati untuk mencari ilmu demi esok hari. Menanamkan suasana enjoy dan bahagia ketika dilangsungkan pembelajaran. Opsi belajar gembira harus ditempuh dan diterapkan sedemikian rupa agar ilmu dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Strategi belajar gembira pada pandemi setiap individu berbeda-beda. Sebagai contoh, ada yang belajar di tempat favoritnya seperti di kamar tidur atau di ruang tamu. Selain itu, setelah belajar berlangsung bisa makan dan kumpul keluarga. Ada juga yang belajar sambil mendengarkan musik dan ditemani dengan hewan peliharaan. Dilain sisi, ada yang belajar sambil makan cemilan dan minum minuman favoritnya. Sehingga belajar gembira tetap diterapkan meskipun ada pandemi. Hal ini dibutuhkan agar selama pandemi tidak mengalami stress yang berujung pada turunnya kesehatan mental.

Belajar gembira merupakan solusi untuk meningkatkan semangat dalam mencari ilmu ditengah pandemi. Meskipun dirumah saja, banyak hal yang dapat dilakukan untuk belajar gembira. Seperti belajar dengan Teknik game ini membuat untuk tidak bosan. Dalam pembelajaran. bisa memulai pelajaran yang diinstruksikan oleh guru. Ada wadah pembelajaran digital yang bisa di manfaatkan loh, seperti: Ruang guru, Google, Zenius education, Ruang belajar, Sekolahmu dan Kelas pintar. Ketika di beri tugas oleh guru bisa

mengerjakannya dengan santai. Dengan begitu kita menjadi tidak stress. Setelah selesai belajar bisa mengisi waktu luang dengan sambil menggambar, bercerita ke orang tua atau sepupu, menonton film, bermain music, dan hal lainnya. Dan jangan lupa untuk menjaga kebersihan. Semoga pandemi segera mereda dan semua pelajar dapat melakukan pembelajaran secara langsung bertemu bersenang-senang kembali dengan teman-teman serta guru.

Pelatihan Gamifikasi Online

Oleh: Keiko Putri Steffi Azura Nailin Najah

***

Setiap orang pasti mengalami masa sulit dalam hidup. Masa-masa seperti hidup dan kehidupan yang dimiliki seolah terperosok ke lubang dan terasa berjalan di tempat. Banyak yang sudah mengalaminya dan mereka semua berhasil bangkit melewatinya dengan susah payah namun selamat. Masa-masa sulit dalam hidup setiap orang merupakan priode yang menantang saat dijalani namun memberi pelajaran dan pengalaman berharga saat dikenang dan diceritakan. Sayangnya, masa sulit yang sedang kita alami sekarang sangat berbeda dengan masa-masa sulit yang pernah dialami sebelumnya.

Masa sulit yang sedang kita alami sekarang ini adalah masa pandemi corona. Dimana, semua orang yang ada di Indonesia hanya bisa di rumah dan tidak kemana-mana. Tetapi, walaupun kita hanya dirumah saja, kita bisa melakukan hal-hal yang positif dan bisa menghibur orang lain melalui karya yang bisa kita buat. Misalnya, membuat kerajinan dari bahan bisa biji-bijian, dan lain-lain, lalu lettering (yang sekarang lagi tren), dan masih banyak lagi. Yang muda yang berkarya, bukan

berarti yang tua tidak bisa. Sebuah kesuksesan itu bukan tentang uang jutaan bahkan puluhan yang bisa kita kumpulkan perbulan. Akan tetapi, sukses itu tentang perjuangan dan kreativitas serta semangat pantang menyerah yang kita rintis sejak usia muda. Nah, jika kita dari usia muda sudah memulai maka bukan tidak mungkin jika 4 tahun kedepan kita akan menikmati hasil yang melimpah dan sama sekali tidak terduga.

Saya di sini ingin menyampaikan untuk para remaja, walaupun kita sedang melewati rintangan yang berat seperti sekarang, lewatilah rintangan tersebut dengan sabar, dan tabah. Jika kalian bosan dirumah, kalian bisa melakukan hal yang bisa membuat kalian terhibur dengan hal itu. Kemarin, aku dan teman-teman mengikuti suatu pelatihan yaitu pelatihan Gamifikasi Online. Pagi itu, kami semua mengikuti zoom yang disambut oleh kepala sekolah kami yaitu Ustad Jusa Indrawan. Lalu, pelatihan pun dimulai. Kami semua dilatih oleh kak Lita. Di zoom itu, kak Lita menjelaskan apasaja yang akan kita temui nanti di games. Setelah lama menjelaskan, barulah kami mulai mengerjakan games nya. Hampir 2 jam lebih kita mengerjakan, dan akhirnya aku selesaimengerjakan. Di games tersebut kita dilatih agar kita tahu profesi apa yang cocok untuk kita. Di level yang pertama, kita memasuki profesi Software Engineer. Software Engineer adalah penerapan prinsip-prinsip teknik pengembangan perangkat lunak. Hal-hal yang

wajib diperhatikan di profesi ini adalah software engineer akan memperlihatkan bagaimana sebuah aplikasi produk atau jasa mempermudah penggunaan-penggunaan oleh end-user dan apa saja fitur-fitur. Di profesi tersebut, kami semua disediakan 2 pilihan yaitu bacaan dan video. Kami bisa memilih salah satu dari 2 pilihan tersebut. Setelah melihat video atau membaca bacaan tentang software engineer tersebut, kami harus mengerjakan beberapa soal latihan yang diberikan di game tersebut.

Soal latihannya berjumblah kurang lebih 5-10 soal. Setelah semua soal terselesaikan, kami harus mengisi bintang. Bintang tersebut bertujuan untuk seberapa inginnya kita dalam berprofesi di Software Engineer. Selanjutnya di level 2, kita masuk di profesi Cryptologist. Di profresi ini membahas tentang ilmu sekaligus seni untuk menjaga keamanan pesan praktisi (pengguna cryptographer). Di profesi ini kita diberitahu bagaimana cara menjaga apapun dari orang asing. Agar orang lain tidak bisa tahu apa yang akan kita kirimkan atau apa yang akan kita kirim lewat pesan di hp ada dua cara yaitu Enkripsi dan Dekripsi. Enkripsi adalah mengubah kata menjadi sebuah sandi atau password yang bahkan kita saja tidak tahu kata apa itu. Sedangkan Dekripsi adalah merubah kata atau sandi menjadi kata yang awal. Berikutnya kita akan memasuki provesi Fraud Detective yang artinya Perbuatan yang curang atau pemalsuan. Setelah kita

menonton atau membaca video dan bacaan yang diberikan, kita akan diberi pertanyaan yang harus kita jawab. Selanjutnya, kita akan beralih ke profesi Cyber security yang artinya adalah keamanan informasi yang diaplikasikan kepada komputer dan jaringannya.

Keamanan komputer bertujuan untuk membantu pengguna agar dapat mencegah adanya penipuan atau mendeteksi adanya usaha penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi. Terakhir, kita akan memasuki profesi Design engineer yang artinya pekerjaan yang menggunakan ahli mekanis, arsitektur, dan lain-lain. Pekerjaan mereka adalah mengemukakan konsep-konsep yang bagus dan rapi. Seorang design engineering mungkin adalah orang yang terlibat dalam berbagai pengembangan suatu hal termasuk dalam bidang sipil, mekanik, listrik, kimia, tekstil, dirgantara, nuklir, manufaktur, dan sistem. Design engineer cenderung bekerja pada pada sebuah produk dan sistem yang mengharuskannya beradaptasi dan menggunakan ilmu yang complex dan matematik. Penekanannya cenderung pada penggunaan teknik fisika dan sains untuk mengembangkan sebuah solusi bagi masyarakat.

Design engineering biasanya bekerja dengan sebuah tim lainnya untuk mengembangkan konsep dan dan detail pada design produk, Agar benar-benar berfungsi sesuai dengan tujuannya. Mereka dapat bekerjasama dengan industrial desingners

dan marketing agar bisa mengembangkan konsep dan spesifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan sesuai apa yang para pelanggan butuhkan. Pesan yang bisa saya ambil dari kegiatan ini adalah, saya suka sekali dengan diadakannya gamifikasi online ini katena akhirnya saya bisa tau bakat saya itu ada di profesi apa. Saya harap, tahun depan bisa diadakan acara yang seperti ini lagi. Quiz-quiz yang diberikan pun sangat seru. Tetap semangat ya semuanya. Jaga kesehatan, dan makan makanan yang bergizi ya teman-teman semua.

Belajar Gembira Selama Pandemi

Oleh: Naura Kezia Putri Hasanudin

***

Kita udah berapa bulan sih melaksanakan daring? tapi jujur aja sih, saya sih kurang suka kalau daring. Kenapa? kadang aja ada pelajaran yang ga masuk ke otak alias kita gak paham sama materinya. Kita harus menghadapi daring ini dengan tersenyum walaupun kalian sedang diambang kebingung sama materinya, setidaknya kalian bisa tanya ustad atau ustadzah pengajar jika kalian tidak paham materi yang mereka jelasin. Jika kalian malu untuk tanya ke ustad ustadzah pengajar, kalian bisa tanya ke teman kalian yang paham sama materinya.

Kita harus menjalani semua ini dengan senyuman yang ikhlas dan bergembira. Saya ambil contoh senangnya jika kita mendapatkan tugas berkelompok. Contohnya, kita bisa melakukan google meet atau zoom bersama teman-teman dan kita juga bisa berinteraksi untuk mengerjakan tugas dan juga menanyakan kabar atau membahas topik lain. Tapi jika tugas kita benar-benar lagi numpuk, kita juga sering lupa waktu. Definisi belajar gembira

selama pandemi kalian itu gimana? kalau menurut saya sih belajar gembira selama pandemi itu, kita belajar dengan tenang di saat pandemi dan kerjakan semua tugas sebelum *deadline* dan dapat nilai yang memuaskan. Seharusnya definisi belajar gembira selama pandemi menurut saya sangatlah banyak, tetapi tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata. Salah satu faktor yang membuat kita tidak fokus untuk belajar daring untuk menurutku sih dari lingkungan rumah, kenapa begitu? saya mempunya adik yang juga melakukan daring juga.

Sejujurnya sih kalau saya mau fokus belajar keadaan sekitar itu harus sunyi tetapi jika terlalu sunyi bakal ada hawa hawa yang membuat saya mengantuk. Tetapi jika keadaan juga sedang ramai, saya juga tidak bisa fokus dengan pelajaran yang ustad ustadzah sampaikan. Jujur saya sendiri aslinya juga bingung bagaimana caranya untuk fokus belajar. Kalian sering ngerjain tugas di jam berapa sih? jujur kalau saya pribadi sih di waktu malam sekitar habis shalat isya. Kenapa? saya tidak tau mengapa otak saya lebih dingin untuk berpikir saat malam hari, dan juga kalau kita mengerjakan di kamar kan lebih sunyi dan juga kita bisa memutar lagu sesuai dengan mood kita hari. Dan itu membuat ngerjain tugas lebih rileks. Jujur sih, di waktu itu memang bagus banget kalau buat saya mikir dan mengerjakan tugas. Kendala kalian saat

daring di masa pandemi apa sih? saya akan memberi tahu beberapa kendala yang saya pernah temui saat daring dimasa pandemi ini. Salah satu kendalanya adalah jaringan internet.

Kalau untuk kendala jaringan internet kita pasti sering banget menjumpai kan? bener banget, tidak semua orang di rumahnya memakai wifi, banyak orang juga yang memakai kuota. Untuk kendala yang memakai kuota sih biasanya sering habis, kalau kendala yang memakai wifi sih rata–rata turunnya mbps, masalah mbps turun menyebabkan jaringan yang sangat lemot. Dan kadang kendala untuk pengguna wifi adalah wifi yang serinng trouble dari pusat. Kendala kedua setelah jaringan internet adalah, kita yang belum dikasih kepercayaan untuk memegang smartphone. Untuk kendala yang kedua sih wajar–wajar ajasih.

Orang tua masih khawatir kepada kita, takutnya terjadi hal yang tidak orang tua inginkan. Kalau kendala yang kedua ini tidak usah banyak dibahas, kenapa? karena wajar saja kalau orang tua mau ngelindungin anak–anaknya. Okayy…kita lanjut ke kendala yang ketiga. Kendala yang ketiga adalah, membagi smarthphone ketika kita dan adik sedang daring. Insyaallah kalau masalah yang ini udah mulai berkurang. Kendala yang sering saya alami jaringan internet wifi yang biasanya sering trouble dari pusat. Jujur itu pengalaman saya

sendiri, dimana wifi trouble dari pusatnya lansung dan dimana hari itu ada mata pelajaran IPA. Saya memang lemah di mata pelajaran IPA, dan kejadian kendala jaringan yang pernah aku alami minggu kemarin membuat saya semakin tidak paham dengan materi yang ustadzah jelaskan waktu itu. Kalau boleh saya berkata jujur, sebenarnya saat sekolah online berlangsung dan ketika ustad atau ustadzah sedang menjelaskan materi saya sering menangkap ketidak pahaman dari pada pahamnya. Pernah tuh saya paham dengan materinya dan gak lama kemudian blank. Dan kejadian itu tidak dialami oleh saya saja, tetapi teman saya juga sering mengalami ini. Ketika saya mengulangi kejadian itu, saya hanya bisa tersenyum diambang kebingungan.

Cemerlang Berkarya di masa Pandemi

Oleh: Sabrina Fadilah Ghaisani

***

Apa ya yang bisa kita lakukan dimasa sulit seperti ini, semua serba terbatas. Itulah percakapan dari dua orang sahabat. Untuk bisa melakukan hal-hal yang berguna atau bermanfaat. Sulit seperti ini harus benar-benar dilakukan dengan ekstra usaha yang lebih keras. Salah satunya bagaimana supaya bisa menciptakaan sesuatu dimasa yang sangat sulit. Kita harus bisa melakukannya.

Saat ini masyarakat tidak lagi membataskan barang-barang mewah, tapi yang dibataskan adalah sembako (sembilan bahan pokok) telur ayam adalah salah satu kebutuuhan kita sehari-hari. Untuk dimakan, dan situasi ini telur sangat lah melimpah dan harga jualnya pun kalau di toko atau seper-maket, sangatlah mahal harganya, untuk itu bagaimana supaya masyarakat bisa mendapatkan telur dengan harga murah.

Pertama: kita harus melakukan atau mencari info ke pertenak ayam. Untuk bisa mendapatkan

harga telur yang murah gimana carany. Setelah diamati ternyata transportasi yang menjadikan harga telur menjadi mahal. Alat untuk memutus atau memangkas biaya transportasi kita harus mengupayakan untuk bisa diangkut sendiri.

Sedikit demi sedikit kita ambil dan kita bisa diangkut sendiri dengan kerja yang miring atau sedikit lebih murah, dan dapat kita jual di depan rumah bisa dengan pesan antar. Semua kita lakukan sendiri dengan demikian kita akan bisa mendapatkan keuntungan meskipun tidak banyak. Yang penting kita bisa juga bisa membantu masyarakat untuk mendapatkan telur dengan harga yang sangat murah.

KHAZANAH
CERITA PENDEK

Ulangan yang Mendebarkan

Oleh: Barra Rizky Ramadhan Sidabutar

***

Kemal terbangun dari tidurnya. Dia pun melihat ke jam dinding. Jam menunjukkan pukul setengah delapan. "Waduh, aku telat" kata Kemal kaget. Kemal pun cepat-cepat mandi. Selesai mandi, ia bergegas menuju mini studionya, menyalakan komputernya, dan segera bergabung ke link Zoom. Tiba-tiba rumahnya mati lampu. "Duh kok mati lampu di saat sekarang sih, kan sekarang ulangan" kata Kemal kesal. Otomatis wifi dan komputernya mati. Kuotanya pun habis. Dia tidak bisa melakukan apa-apa kecuali rebahan di kasurnya sembari menunggu listrik hidup kembali.

Setelah menunggu sepuluh jam lamanya, listrik belum juga menyala. Kemal pun berdoa pada Allah agar listrik segera kembali menyala. Tiba-tiba, listrik kembali menyala. "Alhamdulillah" ucap Kemal. Dia cepat-cepat menyalakan komputernya dan segera menyelesaikan ulangannya.

Hari yang ditunggu telah tiba, hari pemberitahuan nilai. "Absen satu, sembilan puluh.

Absen dua, tujuh puluh. Absen tiga, delapan puluh. Absen empat, Kemal, nilamu…" Kemal merasa deg-degan. "Seratus!" Kata ustadz. Kemal senang sekali. Usaha yang ia lakukan kemarin tidak sia-sia. Meskipun ia mengalami kendala, Kemal tetap berusaha.

The Fun Of Learning Online

Oleh: Belvavito Ahmad Savero

***

Tejo berujar sambil menggigit pensil "Huhhh, bosan. Kapan ya sekolah lagi, aku kepingin belajar, bermain, dan jajan di kantin lagi.". Tejo itu anak yang paling suka olahraga dan matematika. Dia selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan matematika dan olahraga. "Ya, sabarlah Jo, masih pandemi corona seperti ini, kalau kita masuk nanti bisa tertular, sekali tertular nanti yang pertama menyerang paru-parumu, dan terus berlanjut." jawab Ari.

Ari adalah anak yang sangat menggemari pelajaran yang berhubungan dengan IPA, baik fisika, kimia, maupun biologi semua sangat disukai Ari. Dia pernah Juara 2 OSN dan OSK nasional, serta pernah mengikuti olimpiade internasional. "Sabarlah, seperti kata Leonardo Da Vinci : *Waktu berdiam cukup lama bagi orang-orang yang mengguna-kannya*, artinya kamu harus sabar menunggu dengan melakukan hal-hal yang berguna" sahut Haidar. Haidar itu anak yang suka sekali dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan sejarah dan

seni. Haidar pernah mengikuti lomba menulis esai sampai tingkat nasional. Selain itu dia pernah menulis lagu dan menang.

"Anak-anak, ayo makan malam," panggil ibu yang baru selesai memasak. "Iya..bu" sahut mereka secara hampir bersamaan. Kemudian mereka makan malam. "Bu, apakah sudah ada kabar dari sekolah mengenai kapan kita masuk sekolah?" tanya Tejo kepada ibu. Ibu menjawab, "Masih belum ada kabar." Ketiga anak itu saling berpandangan dan pasrah. Ayah yang melihat, langsung menanyai mereka, "Hei-hei, ada apa?". "Kami bertiga sudah bosan di rumah Yah, kalau di sekolah kan bisa ke perpustakaan, main bola, dan bermain sama teman-teman," ujar Tejo. Tiba-tiba HP ibu berbunyi, dan ibu segera berdiri, dan agak menjauh sedikit dari meja makan. Setelah selesai menerima telpon, ibu kembali lagi ke meja makan. "Tejo, Ari, Haidar, ibu dapat informasi dari sekolah kalian, kalau satu minggu lagi kalian masuk sekolah lagi. Tapi sekolah online," kata ibu. "Alhamdulillah, nanti bisa sekolah lagi," sahut haidar. "Iya, tapi sekolah online," ujar Tejo. "Ya, ndak apa-apa lah jo, yang penting bisa sekolah lagi," sahut Ari membalas keluhan Tejo. "Kita nanti, beli peralatan tambahan untuk sekolah online, banyak yang harus kita beli," kata Ayah. Mereka bertiga pun langsung setuju.

Satu minggu kemudian …

"Ari, Haidar, ayo bangun, hari ini hari pertama sekolah, ayo bangun, kita sholat subuh dulu," ajak Tejo kepada dua saudaranya itu. Ari, dan Haidar langsung bangun. "Di mana ayah, atau ibu?" tanya Haidar sambil mengucek matanya. "Kamu lupa ya, ayah dan ibu lagi ada urusan keluar kota selama dua minggu, jadi dua minggu pertama kita belajar sendiri dulu di rumah, kan masih ada bibi," sahut ari secara langsung. "Ya sudah, sekarang ayo kita sholat," kata Tejo. Mereka pun langsung melaksanakan salat berjamaah. Setelah shalat mereka mandi, dan berganti baju. "Selamat pagi, sini kalian duduk, bibi sudah menyiapkan makanan yang enak untuk kalian," kata bibi setelah mereka keluar dari kamar dan berganti baju. "Sarapannya apa bi, aku sudah lapar sekali," tanya Ari yang kelihatannya sudah lapar sekali. "Sarapannya ada soto untuk mas Tejo, roti bakar yang isinya daging untuk mas Ari, dan bubur untuk mas Haidar. Kalau kurang bisa tambah lagi kok," ujar bibi. "Ok bi, terima kasih," kata Haidar berterima kasih kepada bibi.

"Kalian untuk sekolah online pertama sudah siap kah?" tanya bibi sambil membersihkan peralatan masak untuk sarapan tadi. "Sudah siap bi, komputer, hp, wifi, buku pelajaran, dan lain-lain sudah siap," jawab Tejo. Bibi mengangguk seraya

membersihkan panci sisa memasak soto. “Kalian udah bergabung kan, di grup kelas,” tanya Ari sambil memakan potongan roti terakhir. “Sudah,” jawab Haidar dan Tejo. Setelah mereka selesai makan, mereka mencuci semua piring bekas mereka makan tadi. Setelah itu mereka kembali ke kamar masing-masing untuk persiapan sekolah online. Tejo duduk di kamarnya sambil menunggu dia memngerjakan latihan soal matematika. Ari kembali ke kamar, dan untuk menunggu dia membaca buku IPA miliknya. Sedangkan Haidar mendengarkan musik penyanyi kesukaannya, Ari Lasso. Semuanya sabar menunggu, sambil melakukan hal-hal yang disukainya. Sedangkan bibi pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan untuk makan siang nanti.

Ada *notifikasi* dari email mereka, ternyata itu link meeting untuk hari ini. Mereka bertiga pun langsung membuka email itu, dan berhenti melakukan kegiatan mereka. Setelah mereka buka link tersebut, mereka langsung masuk. Disana mereka menunggu ustadz mereka untuk masuk. Nama ustadz mereka adalah Ustadz Tukin. Ustadz Tukin itu walikelas 7A, dan ustadz Tukin mengajar murid-murid tentang IPA. Nama sekolah mereka adalah SMP Al Kindi Surabaya. SMP itu adalah SMP favorit di Surabaya. Sistem pembelajaran yang

menyenangkan menjadi daya tarik tersendiri dari sekolah mereka.

Setelah lama menunggu akhirnya ustadz Tukin masuk ke meeting. "Assalamualaikum anak-anak, saya ustadz Tukin, saya akan mengajari kalian tentang Fisika dan Biologi," sapa ustadz Tukin kepada mereka semua. "Waalaikumsalam ustadz, salam kenal juga, saya Tejo," sapa Tejo juga kepada ustadz. Setelah Tejo menyapa , dilanjutkan juga dengan yang lainnya. "Ok, anak-anak sekarang kita berdoa dulu ya, setelah itu kita nanti home teacher, dan dilanjutkan dengan pengenalan lingkungan sekolah," kata ustadz Tukin. Ari menjawab, "Baik ustadz." Setelah doa mereka melaksanakan home tacher time, setelah itu pengenalan lingkungan sekolah. Kemudian ada jeda sedikit untuk istirahat. Tejo, Ari, dan Haidar kemudian ke ruang makan, dan mengambil camilan yang ada disana untuk dibawa ke kamar. Setelah itu mereka makan di kamar. Mereka makan sambil melakukan hal kesukaan mereka. Setelah istirahat berakhir, mereka kembali lagi ke meet.

Setelah itu mereka pengenalan sekolah lagi, dan sampai selesai. Selama satu miggu itu mereka melalui masa pengenalan sekolah. Hingga pada akhir minggu, Tejo menerima kabar. "Eh, ini ada jadwal pelajaran untuk pekan depan," kata Tejo. Ari yang sedang mengerjakan latihan soal tentang fisika

pun langsung membuka hpnya. Begitu pula dengan Haidar yang sedang belajar IPS tiba-tiba kaget dan langsung membuka hpnya. Kemudian ada chat lagi dri ustadz Tukin yang berbunyi, "Assalamualaikum anak-anak, nanti pekan depan ada lomba untuk mempererat persaudaraan kita, daftar lomba sebagai berikut:

1. Lomba menulis esai
2. Lomba cerdas cermat
3. Lomba menulis lagu

"Wow, *this is very interesting*, aku mau ikut yang mana ya, kalau kamu mau ikut yang mana Dar?" tanya Tejo kepada Haidar. "Kalau aku mau ikut lomba menulis lagu, kalau kamu," jawab Haidar. "Masih bingung aku, kalau kamu Ri?" tanya Tejo. "Kalau aku mau ikut lomba menulis esai," jawab Ari. "Kalau begitu aku mau ikut lomba cerdas cermat saja," kata Tejo sambil menjentikkan jari. "Ya sudah, kalau begitu kita mulai latihan saja agar nanti kita bisa menang," ujar Haidar dengan semangat. "Ayo," jawab Ari dan Tejo. Mereka pun mulai latihan, Haidar mulai melihat lagu-lagunya yang lama dan lihat dari internet, Ari pun juga begitu, dan Tejo mengerjakan latihan soal dan membaca beberapa buku milik saudaranya itu.

Keesokan hari kemudian…

"Haidar, hari ini kamu yang lomba, kamu sudah liat jadwalnya kan?" kata Ari. "Sudah, aku juga

sudah siap," jawab Haidar dengan mantap. "Sip, semoga kamu menang ya Dar," ujar Tejo. "Aminn, sama aku mau mengingatkan setelah aku lomba, jadwalnya kalian berdua," kata Haidar. "Okay, kami sudah liat jadwal kok," jawab Ari dan Tejo. Lalu, Haidar pun mulai menulis lagu yang sudah dia rencankan dan harus sesuai ketentuan. Sambil menunggu Haidar selesai lomba, Ari dan Tejo pun terus berlatih untuk lomba mereka nanti. Setelah lama menunggu akhirnya Haidar keluar kamarnya. "Bagaimana hasilnya?" tanya Tejo. "Masih belum ada, hasilnya nanti diumumkan hari Kamis," jawab Haidar. "Kalau begitu, kita harus siap-siap untuk lomba kita nanti," ujar Tejo. Kemudian, mereka bertiga masuk ke kamar mereka lagi. Untuk Haidar dia bersantai dengan membaca buku dan mendengarkan lagu favoritnya. Sedangkan Ari dan Tejo, bersiap-siap untuk mengikuti lomba. Setelah itu lomba dimulai, Ari mulai mengerjakan esai yang telah dia rencanakan. Tapi, Tejo mengalami kesusahan saat mengikuti lomba cerdas cermat. Dia agak kurang mengerti soal apa yang diberikan.

Kemudian, semuanya sudah selesai lomba. "Eh, Ri, lombamu lancar atau ndak?" tanya Tejo kepada Ari. " Lancar kok, emangnya kamu ndak lancar ta?" jawab Ari sekaligus menanya kepada Tejo. "Ya, agak ndak bisa sih tapi, moga-moga saja menang," jawab Tejo. "Aminn," kata Ari.

Tiga hari kemudian…

"Yes, aku menang juara 1 lomba menulis lagu," kata Haidar. "Aku juga juara, tapi aku juara 2, mungkin aku kurang terbiasa membuat esai, jadinya ya juara 2," kata Ari. "Bagus, kalau kamu bagaimana, Jo?" tanya Haidar kepada Tejo. "Masih belum ada pemberitahuan dari sekolah," jawab Tejo dengan muka agak tidak sabar. Tiba-tiba, ada pesan dari hp Tejo tentang pemenang lomba cerdas cermat. "Loh, kok aku ndak juara, ini bagaimana sih, padahal sudah belaja susah payah," kata Tejo dengan muka marah. "Ya sabar lah jo, mungkin belum waktunya," kata Haidar. "Kalau begitu aku mau berhenti sekolah saja deh," kata Tejo. "Tejo, ya jangan kayak begitu lah, masa' Cuma kalah dikit langsung marah besar," ujar Ari sambil merangkul Tejo. Tiba-tiba Tejo melepaskan rangkulan Ari dan berkata, "AKU NDAK PEDULI." Kemudian Tejo masuk ke kamar sambil mendobrak pintu.

Keesokan harinya…

"Tejo, Tejo ayo bangun, ayo kita shalat subuh dulu," kata Ari sambil mengetuk pintu kamar Tejo. Kemudian Tejo keluar dengan raut muka yang agak cemberut. "Apa, aku sudah shalat sendiri tadi, mendingan kalian cepat shalat sana," kata Tejo dengan nada agak tinggi. Kemudian, Tejo masuk ke kamar untuk mengambil handuk dan pergi ke kamar mandi, lalu Ari dan Haidar melanjutkan

shalat Subuh. Kemudian setelah Ari dan Haidar, mereka mandi seperti biasa, dan menuju ke tempat makan. Kemudian Ari tidak melihat Tejo dan dia bertanya kepada bibi. "Bi, dimana Tejo?" tanya Ari kepada Bibi. "Tadi mas Tejo, cuma mengambil roti ddan selai, lalu langsung kembali ke kamar," penjelasan bibi. Lalu, Ari dan Haidar langsung ke kamr Tejo. Kemudian Haidar mencoba mengetuk pintu kamar Tejo. "Ini ndak ada jawaban, coba kita masuk ya," tanya Haidar kepada Ari. Ari pun mengangguk. Kemudian, pas mau dibuka ternyata tidak bisa juga karena dikunci.

"Coba nanti kita lihat pas sekolah online, dia pasti ikut," saran Ari kepada Tejo. Kemudian ada notifikasi dari email mereka yang berisi link untuk. Kemudian mereka berdua masuk ke kamar masing dan menyiapkan meet. Sebelum masuk ke kamar *meeting* masing-masing mereka menyepakati bahwa yang masuk terlebih dahulu memberitahu yang lain siapa yang melihat Tejo terlebih dahulu. Ternyata Ari yang pertama masuk terlebih dahulu. Kemudian dia keluar kamar dan ke tempat Haidar. Dia memberitahukan bahwa Tejo ada, tapi tidak menyalakan kamera. Kemudian mereka berdua kembali masuk ke kamar mereka masing-masing. Pelajaran berjalan seperti normal tapi Tejo tidak mengangkat tangan atau menjawab. Menyalakan kamera sedikitpun tidak.

Saat istirahat …

Tejo menerima telpon dari panitia lomba cerdas cermat. Panitia mengatakan bahwa dia mengapresiasi Tejo yang sangat cepat menjawab walau dia masih kalah cepat dari lawannya. Panitia juga mengatakan bahwa Tejo pengetahuannya lebih luas dari lawannya. Tejo kalah pada saat disuruh mengerjakan soal tentang sejarah dan ditulis di micrososft word.

"Ini bagaimana Dar?" tanya Ari kepada Haidar. "Ya, kita tunggu saja," jawab Haidar sambil memakan camilan. Kemudian, Tejo menuju ke ruang makan. Ari dan Haidar sangat terkejut. "Maafkan aku ya, karena tadi aku marah besar sama kalian. Tadi barusan aku dapat telpon dari panitianya dia mengatakan bahwa *perfom*-ku bagus, dan aku kalahnya cuma di soal sejarah," kata Tejo. "Iya kami maafkan, kamu kok," jawab Ari. "Tejo sini, ayo kita makan bareng kebab ini, rasanya enak banget loh," "Iya," jawab Tejo. Merekapun kembali erat kembali.

Andi Si Gemar Belajar di Masa Pandemi Corona

Oleh: Ferdian Adinata

***

Setiap pagi Andi sering bangun untuk melaksanakan sekolah. Sebelum sekolah, dia melaksanakan sholat subuh berjamaah bersama keluarganya. Setelah dia sudah melaksanakan sholat subuh dia pergi mandi dan membaca buku setelah mandi. Pada jam 4 dia membaca buku tentang IPA, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, PKn, dan Matematika untuk mempersiapkan pelajaran hari ini.

Materi hari ini jam 9 dia membuka aplikasi zoom untuk mengikuti pembelajaran daring. Pada pelajaran pertama, dia mengikuti mata pelajaran matematika. Pelajaran matematika mempelajari materi tentang himpunan. Aku mengerti apa yang diajari guruku. Guruku memberikan 5 soal melalui quiziz. Aku dan teman-temanku mengerjakan soal quiziz itu. Aku berhasil mendapatkan peringkat pertama.

Mata pelajaran kedua, aku bersama teman-temanku mempelajari bahasa Indonesia. Pada mata

pelajaran bahasa Indonesia, kami mempelajari tentang teks prosedur. Pertama kali mempelajari teks prosedur, aku dan teman-temanku kebingungan. Pada waktu guru kita mengajari inti dari teks prosedur, kita jadi mengerti apa yang dimaksudkan tentang teks prosedur.

Setelah pelajaran bahasa Indonesia aku dan teman-temanku istirahat. Sedangkan, aku menggunakan jam istirahat untuk mempelajari materi sebelumnya lagi untuk menghafal. Pada pelajaran ketiga, aku dan teman-temanku mempelajari pkn. Pada pelajaran pkn, guru kami menjelaskan materi tentang norma. Aku sudah sedikit mempelajari tentang norma-norma. Sedangkan teman-temanku tidak mengerti norma, karena tidak membaca buku.

Setelah kita mempelajari norma dan contohnya kita dikasih pertanyaan. Jika kita menjawab setiap pertanyaan akan dikasih poin dan nilai. Setelah semuanya berhasil menjawab semua pertanyaan, yang menjadi juara satu adalah Fikri. Aku yang menjadi juara kedua merasa kalo aku harus belajar lebih giat. Pada pelajaran keempat aku mulai serius untuk mempelajari dan mempraktekkan pelajaran IPA. Kami ditemukan tentang unsur dan memisahkan campuran. Setelah mengetahui unsur, kita dikasih soal. Setelah mengerjakan, kami disuruh membuat alat destilasi

(penyulingan). Aku dan teman-temanku mendapat nilai sempurna. Tetapi ada satu temanku yang gagal dan aku merasa kasihan sama dia. Aku mencoba memandu dia untuk membuatnya lebih sempurna dan dia berhasil. Dia menerima kasih padaku karena sudah membantu dia setelah itu kita disuruh untuk melaksanakan sholat dhuhur.

Setelah sholat dhuhur, aku membaca buku bhs.Ing untuk bisa mengerti pelajaran nanti. Pada pelajaran terakhir, kami mempelajari bahasa Inggris. Pada pelajaran bahasa Inggris, kami mempelajari tentang *this, that, those, dan these*. Aku dan teman-temanku mengerti bahasa Inggris lumayan . Pada materi ini kami mengerti tentang *this, that, those, dan these* karena dulu pernah dikasih tau. Setelah itu kami dikasih soal untuk memahami materinya lebih dalam. Temanku yang bernama Doni bisa mendapat nilai seratus sedangkan aku dapat nilai 95. Setelah pelajaran selesai, kami disuruh untuk berdoa akhir pelajaran yang dipimpin oleh Fikri.

Joni di Masa PJJ

Oleh: Fikri Manggala

***

Suatu hari, ada anak bernama Joni. Dia adalah anak yang pemalas dan tidak peduli dengan sekolahnya. Inilah kisah pertama dia masuk SMP hingga selesai corona. Pada masa corona ini, Joni harus mengikuti daring di rumahnya. Joni harus bangun pada pagi hari. Pada hari pertama daring Joni tidak mengerti apa-apa tentang pelajaran yang sedang ia pelajari, akhirnya Joni sering tidak ikut daring dan bermain hp.

Pada saat penilaian harian. Nilai Joni di beberapa pelajaran jelek, pada akhirnya dia remidi. Karena dia remidi, Joni pun murung dan sedih. Tetapi dengan dukungan ustad-ustadzah, Joni mulai sadar dengan kebiasaan buruk yang selalu dia lakukan. Karena Joni sudah sadar akan dirinya yang malas dan tidak peduli sekolah, Joni akhirnya mulai sering belajar dan memperhatikan gurunya di sekolah. Akhirnya Joni mendapatkan nilai yang bagus dan dipuji ustad-ustadzah dan teman-temannya.

Joni sedang melakukan tugas membuat cerita pendek dengan temannya Dono, mereka melakukan tugas mereka dengan ceria dan senang. Setelah Joni mengerjakan tugas cerita pendeknya Joni diajak Dono untuk bermain UNO di rumahnya. Joni menolak permintaan Dono dengan alasan menghindari corona. Dono sedikit kecewa, tetapi Dono sadar kalau virus ini berbahaya.

Setiap Joni bosan di rumahnya, Joni ingin mempelajari buku matematikanya dan mempelajari apa yang belum ia pelajari. Joni melakukan ini dengan Dono hampir setiap hari. Dono bosan dengan kebiasaan Joni. Karena Dono yang terlalu sering bermain computer, Dono akhirnya tidak peduli dengan tugasnya sendiri. Joni sadar akan situasi ini, Jono selalu mengingatkan tentang dirinya di masa lalu dan tidak ingin Dono melakukan kesalahan yang sama tetapi Dono tidak mendengarkan.

Pada suatu hari, Dono ditegur para ustad dan ustadzah karena meninggalkan tugas-tugas. Dono tidak mendengarkan kata guru-guru tetapi menentang mereka semua. Pada suatu hari Dono sakit flu. Joni pun video call dengan Dono, Dono menyesal dengan apa yang telah dia lakukan dulunya dan minta maaf dengan Joni. Saat Dono sehat Kembali teman-teman Dono menyambut kembalinya Dono dan Dono pun terharu dan dia

akhirnya sehat Kembali. Tiga bulan telah berlalu. Banyak siswa merasa sedih karena kangen sekolah. Efeknya adalah siswa-siswi mulai berkurang nilainya dan tidak semangat belajar. Ustad-ustad berusaha untuk membuat para siswa semangat tetapi sepertinya tidak mempan.

Akhirnya Joni membantu ustad tentang hal itu. Joni mempunyai ide yang cukup bagus agar siswa aktif dan tidak sedih. Idenya adalah memberikan hiburan yang menyenangkan selama pembelajaran. Seperti tanya jawab dan bercanda bersama siswa. Para guru setuju dengan ide Joni. Ide Joni diterapkan oleh ustad dan ustadzah, Dan berhasil membuat siswa-siswi cukup terhibur dengan pembelajaran sekolah dan mulai aktif dalam belajar. Ustad dan ustadzah berterima kasih dengan Joni karena mengeluarkan ide tersebut.

Beberapa hari kemudian, corona mulai mereda dan para siswa-siswi senang dengan berita itu. Selama corona Joni yang rajin belajar akhirnya bersyukur karena selama corona membuat dia menjadi yang dia inginkan, dari siswa pemalas dan tidak peduli sekolah menjadi siswa yang rajin dan baik hati. Keadaan Kembali normal, siswa-siswi mulai masuk sekolah seperti biasanya. Joni takjub dengan sekolah barunya, ustad-ustadzah Kembali mengajar di sekolah.

Belajar di Rumah

Oleh: Rizky Ramadhan

***

Sudah seminggu saya belajar dari rumah karena terjadi wabah corona virus (covid-19). Sekarang rutinitas saya sebelum memulai daring yaitu berolahraga lalu mandi dan siap di depan komputer tepat pukul 07.00, kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran pertama.

Selama pelajaran saya mencatat penjelasan dari ustad atau ustadzah dan kendala saat ustad atau ustadzah menjelaskan kadang jaringan internet tidak memadai dan sering putus putus. Solusinya yang saya sering pakai dengan meminta hospot kakak atau adek bila koneksi wifi tidak stabil.

Cemerlang Berkarya di Masa Sulit

Oleh: Jasmine Nadia Safira

***

Aku, Dellia Putri Ayyara yang sekarang menduduki kelas 7 di SMP Negeri 1. Ya, aku anak kedua dari tiga bersaudara. Kakak pertamaku perempuan bernama Adela Ratu Ayyara. Aku biasa memanggilnya Kak Dela. Sekarang dia kuliah semester pertama mengambil jurusan hubungan internasional. Dia sangat *fasih* berbahasa Inggris.

Adikku laki-laki bernama Ersya Putra Ayyara. Aku biasa memanggilnya Dek Ersya. Dia sekarang duduk di bangku kelas 5 di SD Al Falah Surabaya. Pagi ini, virus-virus menyebar di seluruh muka bumi. Karena itu, semua pelajar mengikuti kelas online atau bisa dibilang belajar dirumah lewat online. Sudah 6 bulan kita mengikuti kelas online, tetapi bagiku ini normal, karena alhamdullillah kita masih bisa mengikuti pelajaran walaupun tidak bertatap muka.

"Triing…Triing.."

Suara alarm yang aku *set* pada pukul 6 sudah terbunyi. Aku membangunkan badanku dari ranjang dan langsung menuju ke kamar mandi.

Lalu, aku memakai baju seragamku dengan rapi dan langsung membuka laptopku. Dan sekarang masih pukul 6.20. Menurutku, aku bangun jam 6 itu terlalu pagi. Tapi itu tidak apa apa.

Tok…tok…tok…

Ketukan pintu terdengar keras, yang aku tahu itu ketukannya Dek Ersya. Aku yang males berdiri membiarkan ketukan pintu itu mengganggu.

Dak..dak..dak..

Sekarang ketukan itu terdengar lebih keras dari sebelumnya. Dan secara terpaksa aku berdiri dari kursi dan melaju ke pintu. Sebelum aku membuka pintu, adikku teriak "kak, mama nyuruh makan sarapan lho". Aku menghela napas dan berkata "bilang le mama kalo aku makan sarapannya nanti" lalu aku membalikkan badanku dan kembali menuju ke kursiku.

"kak, hari ini sarapannya ayam goreng lho~"

Tiba-tiba badanku membeku, dan langsung lari pakai larinya Naruto agar aku ke ruang makan lebih cepat

"K-kak, larinya yang santai dong."

Teriakan Dek Ersya yang agak kesal dan kaget karena aku lari sangat cepat. "ini kenapa ya? kok diatas rame?" ucapan mama yang halus dan sabar yang seharusnya aku juga menjawabnya dengan lembut. "Oh, gak apa ap-" "Maa, tadi Kak

Delli lari-lari" Dek Ersya yang memutus pembicaraanku. "Ooo, Delli lari- lari, kapan-kapan kalo memang lapar segera ke ruang makan ya? tapi kesini juga gak usah pake lari, kan kasian adikmu kaget" Ucapan mama yang selagi-lagi lembut dan halus didengar. Dek Ersya yang aku tebak dia sekarang memelet dibelakang ku. Tapi aku memutuskan untuk diam dan tidak manghiraukan adikku. "iya mam, aku tidak akan mengulang lagi kok" balasanku ke mama untuk tidak mengulang perbuatanku, mama langsung menepuk kepalaku dengan lembut. Dek Ersya kaget terdiam karena aku mendapatkan tepukan kepala dari mama.

Aku, Mama, dan Dek Ersya bertiga duduk di Ruang Makan sedang memakan ayam goreng mama yang super lezat. "Ma, Kak Dela gak dipanggil?" Tanya Dek Ersya ke Mama tentang Kak Dela. Ibu tersenyum "Gak usah, Adela sudah makan daritadi" Jawab mama ke dek Ersya.

Triing…triing…

Suara *ringtone* hp Dek Ersya terbunyi. Sesuai penglihatanku, Dek Ersya sedang dipanggil oleh walikelasnya. "Astaga, mama aku duluan ke kamar ya?" Kata Dek Ersya yang kelihatannya kaget. "eh? Ersya sarapanmu belum dihabisin" Kata mama kebingungan. "maaf ma, aku telat masuk zoom nih" Balas Dek Ersya dari kejauhan. *Dor!* Suara pintu kamar Dek Ersya yang sekarang tertutup. Mama

menghela napas dan masih melanjutkan sarapannya. "Ma, ini aku cuci ya piringnya" ucapanku agar mama tidak lebih kecewa. "Terima Kasih ya dell" ucapan terima kasih mama dengan senyum yang lembut.

Setelah menyuci piring, aku kembali ke kamarku dan langsung membuka zoom secepatnya. Karena aku sadar, aku telat 10 menit dari sebelumnya. "Dellia, kok tumben telat?" tanya walikelasku. Aku rada malu sebab ini baru pertama kalinya aku telat mengikuti zoom. "maaf ustadzah, aku bangun kesiangan" respons aku ke ustadzah. Itu memang alasannya aku telat, seharusnya aku ke ruang makan lebih cepat sebelum Dek Ersya memanggilku. Tapi seharusnya itu hal yang biasa untuk telat sekolah, pasti semua pernah telat sekolah karena itu hal yang normal. Eh, aku seharusnya jangan memfokuskan hal-hal ini. Kini aku harus lebih semangat dalam belajar. Semangat Dellia!!

Haaah… akhirnya Sekolah selesai juga. Walaupun tugas Sekolah banyak, tapi rata-rata tugasnya tidak susah-susah amat. Aku yang sekarang sedang *stretching* badanku untuk siap - siap mengerjakan tugas menumpuk ini.

Sudah 2 jam aku mengerjakan tugasnya. Huuh… capek juga ya. untung aku sudah ngerjain tepat waktu. Jadi nanti malam, gak ada beban di

kepalaku. Hmm… rasanya aku mau ke mall. Huhu.. Kangen. Enaknya ngapain ya agar gak bosan. "Ah!" munculnya ide bagus di kepalaku. Aku berencana untuk membuat gelang sendiri dan membuat perhiasan lucu. Setelah membuatnya, aku merencanakan untuk menjualnya di Shopee. Aku juga ingin membantu ibu sama ayahku, jadi cuman ini yang bisa aku lakukan.

Sudah jam 6 sore, dan aku sudah bikin banyak gelang dan perhiasan. Dan tiba tiba..*Triing…* "Waaah, *Costumer* pertamaku" kataku. Aku loncat-loncat kesana kemari karena ada yang suka gelang dan perhiasanku. Setelah itu, aku cepat-cepat membungkus 5 gelang dan 2 perhiasan. Iiiih…senang banget. Oh ya, jangan lupa kartu ucapan terima kasih nya. Udah jam 7.30, dan sekarang aku menentukan untuk tidur.

Keeseokan harinya, aku meanatp hpku. Dan *BOOM*, banyak notifikasi dari *customer* yang ingin membeli jualanku. "waaah, Senang banget jualanku LARIS" teriakan bahagiaku. Ternyata kalau, melakukan sesuatu yang baru akan mendapat keuntungan. Walaupun dalam kondisi pandemi seperti ini, aku cenderung selalu bahagia. Tiba-tiba Dek Ersya masuk dengan muka yang tampak sangat kesal.

"Kak, apasih teriak-teriak? Bikin orang kaget lho."

Teriakan Dek Ersya yang sangat keras. Aku juga sampai kaget, haha. "Eh, maaf. Kemarin kakak jualan di shopee, habis itu jualan kakak laris" kataku menjelaskan kenapa aku teriak-teriak. "oh gitu.." jawab Dek Ersya. Lalu aku mengambil bantalku, dan melemparnya tepat ke muka Dek Ersya."IH, Kalo masuk ke kamar orang ketuk dulu pintunya!!" Teriak aku ke Dek Ersya. "iya ya, salahnya kakak se teriaknya keras banget" Kata Dek Ersya. Lalu Dek Ersya berdiri dan keluar dari kamarku. Seharian aku membungkus jualan-jualanku ke costumer, karena aku sangat senang jualanku laris. Aku ingin mencoba banyak hal, tetapi…. aku fokus sekolah dulu. Hehe…

Triing…triing…

Ringtone hpku yang berbunyi keras memanggilku untuk mengangkatnya. "Oh, Freya" kataku menyebut nama orang yang memangilku. Freya adalah sahabatku sejak TK, aku bisa tahan segitu lamanya menjadi sahabat Freya. Dia sih anaknya lucu, aneh, dan lumayan pinter. "Assassalamualaikum Freya, ada apa?" Tanya aku ke Freya. "Waalaikumsallam, kamu tau gak kisi-kisi matematika?" Tanya Freya aku. Mataku melotot karena sangking aku sibuk ke jualanku, aku sampe lupa kalo minggu depan ada PTS. "Eh iya, makasih ya Frey sudah ingetin kalo ada PTS, aku mau belajar dulu, Daaah" ucapanku yang cepat karena panik,

"Eh Dell, kamu belu-" Sebelum Freya ngomong, aku menutup telponnya. Karena aku panik banget, bisa bisanya aku lupa kalo ada PTS. Maaf ya Frey, aku tidak jawab pertanyaanmu.

Semalaman aku belajar terus, agar mendapat nilai yang maksimal. Haaaah, capek, kepalaku pusing, ngantok. Tapi masih ada 1 bab lagi yang harus dipelajari. Semangat Dellia!!!

Akhirnya hari menegangkan telah tiba, aku masuk zoom paling pertama. Jadi pada saat, ustadzah sudah bagikan linknya, aku *auto* masuk secepatnya. Hehe.. "Assalamualaikum Dellia, kamu masuk zoom cepet banget ya" Kata ustadzah kepada aku. "Waalaikumsallam ustadzah, hehe iya" jawab aku ke ustadzah. Tapi ini canggung banget, karena yang di zoom cuman aku dan ustadzah. Aku tanya teman-teman untuk masuk tetapi mereka masih sarapan. Haah, aku harus bersabar. Yang penting aku masih punya waktu untuk belajar sedikit.

PTS sudah dimulai, sebelum aku mengerjakan aku sudah sholat dhuha agar aku mendapat nilai yang maksimal. Jangan lupa pada saat sholat aku tidak cuman mendoakan tentang aku doang. Aku juga mendoakan tentang Ayah, Ibu, Kakak, dan Dek Ersya. Dan juga saudara-saudaraku diluar yang sekarang sedang menghadapi virus. Semoga mereka sehat selalu, aamiin..

Dicerita Dellia ini, aku mempelajari walaupun ada pandemi dan kita harus tetap dirumah, Aku masih bisa melakukan apa saja dirumah. Dan juga bisa lebih dekat dengan orangtua. Walaupun kita masih diperbolehkan untuk keluar, kita tetap harus mentaati aturan-aturannya. Semoga virus corona ini cepet hilang dan orang-orang di luar tetap sehat. Aamiin…

Membuat Rumah Untuk Peliharaanku

Oleh: Keyla Adriana Faza

***

Pada suatu pagi, Kenzie tengah tiduran seperti biasa dia bosan, pandemi ini membuat kenzie jengkel dia seperti orang pengangguran saja *nolep for life*. Terlalu lama tiduran kenzie pun pergi ke dapur biasa nyari cemilan, "DORR!!" tiba-tiba kakak Kenzie mengagetkan kenzie, "*Astaghfirullah* bang ngangetin tau gak sih!!?" kata Kenzie dengan mengelus dadanya menetralkan detak jantung. "Haha… maaf, kamu enak tauk di ganggu" Kenzie melotot mendengar perkataan kakak laki-laki nya ini akhirnya Kenzie pasrah saja, "Eh dek, buat sesuatu yuk."

Kenzie mengangkat alisnya boleh juga tapi aku malas batin Kenzie, "bagus juga sih bang, tapi adek males" Kenzo yang mendengar pun mendorong pelan kepala Kenzie, "Inget kata mama anak perempuan gak boleh males males." Kenzie hanya mengangguk paham dia tidak peduli dengan masalah seperti itu, "mang mau buat apaan bang?" Kenzo yang mendengar nya pun menjadi sangat

antusias, “kamu mau?” jika di pikir lagi ya boleh juga akhirnya kenzie mengangguk, “Iya adek mau.” Kenzo menarik tangan adik nya dan pergi menuju halaman belakang.

Sesampainya di sana, Kenzie melihat banyak kayu berserakan, “Kayu? Bikin apa sih bang? Kok pake kayu.” tanya Kenzie. Kenzo yang mendengar itu menutup mulut adik nya, “shutt, kamu terlalu banyak tanya. Gini kan si kitty gak ada rumah tuh bikin yuk buat kitty” kata Kenzo dengan menatap adiknya antusias, “hah? Kitty gak perlu rumah kali bang, kan itu udah” ucap Kenzie sambil menunjuk rumah nya mereka, “iya abang tau, ayolah dekk darip ada nganggur lhoo” kata Kenzo dengan menunjukkan puppy eyesnya Kenzie yang melihat itu pun menatap kakaknya dengan tatapan geli, “Dih apaan muka mu bang, iyaa iyaa” setelah itu mereka menyiapkan bahan dan alat yang di perlukan, “tapi bang, abang tau caranya?” Kenzo mengangguk. Kenzie yang melihat juga menganggukkan kepalanya. Mereka pun membuat rumah untuk kitty. Tak sekali juga Kenzo menjahili adiknya dengan menaruh cat di pipi dan berakhir mereka saling menaruh cat di pipi masing-masing. Setelah beberapa jam kemudian rumah untuk kitty sudah jadi Kenzo dan Kenzie bangga kepada mereka sendiri karena berhasil membuat rumah untuk kitty.

Kucing Liar yang Berada di Teras Rumahku

Oleh: Malva Evelyna Fidella

***

DI suatu pagi yang sejuk dan sunyi aku baru bangun tidur dari kasur, aku pun menuju ke teras rumahku. Saat itu aku duduk di teras rumahku dengan menghirup udara yang sangat segar. Tiba-tiba aku kaget karena melihat kucing yang umur sedikit kecil. Aku sangat kasian kepada kucing itu dan akupun mencoba bermain dengannya. "Oh, hai puuss…" (Kucing itu langsung menoleh). Kulanjutkan menggodanya "Meaw meow meow", (apakah kamu kelaparan). Kucing itu hanya menjawab "Miaaawww".

Aku sangat bingung, lalu aku menuju ke dapur dan melihat apakah ada makanan (mataku melirik ke telur telur yang sangat banyak) aku pun mengambilnya dan menggorengkan telur untuk si kucing. Setelah matang, aku pun mengambil kertas minyak untuk menaruh telur itu . Setelah itu, aku lari sangat kencang (menuju ke teras rumah) dan aku langsung kasih telur itu kepada kucing dengan cara yang sangat lembut.

Kucing itupun mau sehingga telur itu habis seperti kilat aku yang melihatnya dia makan dengan lahap sangat senang. Kuelus-elus dan bilang "Makanlah yang banyak pus agar kau cepat tumbuh menjadi dewasa dan tidak kelaparan". Kucing itu akhirnya sering pergi ke teras rumahku.

Virus Corona

Oleh: Nafisya Amelia Putri Hendrianto

***

Pada akhir tahun 2019 bulan Desember, dunia digemparkan dengan berita adanya virus corona. Virus tersebut tersebut bermula dari kota Wuhan dan akhirnya menyebar kemana-mana. Karena Virus Corona ini yang sangat berbahaya dan bisa berdampak negatif dan bisa menyerang siapa saja terutama orang tua yang usianya sudah berumur. Akhirnya, semua Negara Indonesia melakukan *lockdown* dan *social distancing* untuk mencegah penyebaran virus corona, yang di mana diharapkan dengan aturan-aturan oleh pemerintah akan virus corona tidak menyebar luas. Pemerintah juga menhimbau selalu memakai masker dan menjauhi kerumunan. Masyarakat dihimbau untuk diam di rumah terlebih dahulu agar kasus virus corona tidak bertambah kasusnya.

Berdiam diri di rumah memang sangat membosankan. Semua kegiatan berhenti dari sekolah sampai yang bekerja. Sekolah diliburkan sampai ada pemberitahuan selanjutnya dan yang bekerja sampai diliburkan atau bekerja dari rumah atau dengan istilah WFH. Tetapi kita bisa melakukannya dengan melaksanakan kegiatan

yang efektif. Melakukan kegiatan efektif seperti melakukan olahraga di rumah, mengerjakan sesuatu hobi yang di sukai, belajar di rumah, memanfaatkan teknologi untuk belajar, dan membantu orang tua dengan cara mengepel, menyapu, dan lainnya. Kita juga bisa mengerjakan sesuatu yang bermanfaat seperti menghasilkan karya, seperti membuat video edukasi dan juga bisa berjualan secara *online* di masa pandemi.

Di masa pandemi seperti ini kita hanya bisa berdoa dan melaksanakan aturan dari pemerintah dengan cara jaga jarak dan menjaga kebersihan dan terutama sekali setiap kita keluar rumah harus memakai masker dan jangan lupa sering cuci tangan, tetapi kita tidak bisa berlarut-larut walaupun seluruh dunia mengalami pandemi kita harus tetap bersemangat dan berkarya.

Jadi kita haruslah tetep bersemangat dan berkarya walaupun seluruh dunia mengalami pandemi. Kita berharap semoga virus corona ini cepat berakhir dan kita sebagai anak bangsa Indonesia selalu optimis. Selain itu, juga senantiasa berkarya terus untuk membekali diri. Tdak kalah pentingnya juga untuk selalu berdoa dan berdoa. Majulah terus negeriku, Indonesia Raya.

Rambutan dan Air Mata

Oleh: Rhea Fairuz Rajwa Rantepadang

***

"Kakak…kakak"

Darin mengguncang tubuhku dengan kencang. Darin adalah adikku yang sangat kusayangi. Dia masih berumur 3 tahun dan sangat lucu, badannya gembul,wajar saja karena dia memang sering makan. "Ada apa, Darin?" tanyaku terbangun dari tidur siangku yang nyenyak. Aku mengusap mata dan mengelus rambut Darin. "Mau kakak temani ke kamar mandi? Sama mama saja ya, kakak masih ngantuk maaf ya."

"Enggak,kak! Aku enggak mau ke kamal mandi,"jawabnya dengan hurf R yang tidak sempurna. "Itu kak papa lagi manjat-manjat."

"Hah manjat-manjat?" tanyaku heran."Maksudmu apa Darin?"

"Manjat-manjat-manjat!"Darin bersenandung sambal berputar putar."Hap! Hap!

Hap!" kemudian darin bergaya seperti sedang memanjat. Lucu sekali!

"Ahahaha," aku tergelak. "Rupanya kamu bercanda,ya? Kakak tidur dulu ya. Kakak ngantuk

sekali. Nanti,kalau sudah segar,kakak temani darin main oke sayang?" bujukku
"Jangan jangan jangan!" Darin mencegatku. "Ke Papa! Ke Papa itu….Papa manjat manjat! Ayo kita lihat,Kak selu lhooo….."
"Baiklah….." aku menyerah karena darin berisik dan sudah mengganggu tidurku
"Ayo tunjukan di mana papa memanjat," kataku
Darin meloncat dan menarikku dengan kencang. "Ayo-ayo-ayo!"
"Jangan kencang kencang Darin. Nanti kakak jatuh!"

Namun Darin tidak menghiraukannya. Dia tetap menarikku sampai ke halaman belakang. Darin tetap menarikku sampai ke halaman belakang .Darin menunjuk sebuah pohon rambutan yang rindang dan menyejukkan di rumahh kami. Pohon itu berdaun lebat dan memiliki batang yang kokoh dan besar, pohonnya sedang berbuah lebat, kulit rambutannya kemerahan pertanda siap dipanen. Di samping pohon, terlihat mama yang asyik memegangi keranjang untuk menangkap rambutan.
"Itu,Kak…" Darin menunjuk papa sedang diatas pohon memetik buah rambutan.
"Hai,Marin! Darin!" seru Papa melihat kami. "Rambutan-rambutan ini sangat manis,lho. Tadi Papa sudah makan satu kantong. Enak sekali! Buahnya banyak. Jadi nanti kita pesta rambutan!"

"Mama juga sudah tidak sabar nih" kata mama sambal tersenyum.
"Asyiiik! Pesta lambutan!" Darin bersorak sampai pipi nya yang seperti bakpao bergoyang lembut dan merona kemerahan. "lambutan melah manisss….!
"Boleh coba sekarang, Ma?" tanyaku sambal melirik kea rah keranjang yang dipegang mama. Darin mengangguk-angguk, kemudian mengulurkan tangan kea rah keranjang tanpa menunggu jawaban dari mama.
"Eitsss…" mama menjauhkan keranjang dari tangan Darin. "Belum boleh dong. Nanti dulu ya!"
"Yaaaahh…." Gerutu Darin sambil menyedekapkan tangan.pipinya mengembung karena cemberut. Mama tersenyum.
"Marin sama Darin mandi dulu, ya. Pakai sabun dan shampo yang wangi, nanti yang paling wangi akan mendapatkan rambutan yang paling banyak.
"Siapa yang mauuuu?!" tanya mama
"Aku akuuuu….!" Seruku dan Darin kompak. Namun Darin lah yang paling semangat. Dia sampai lompat lompat hingga tepat berada di hadapan mama.
"Ya sudah. Sana mandi!" suruh mama sambil tersenyum. Aku dan darin pun berlari masuk ke dalam rumah.
"Hm…" mama mencium rambutku dan Darin untuk memutuskan siapa yang berhak mendapat-

kan rambutan lebih banyak. "Wah, harum dua-duanya nih. Jadi,dua- duanya dapat banyak!"
"Holeee!" sorak Darin sambil ber tos denganku, sementara aku hanya tersenyum. Mama mengambi sebuah baskom besar yang penuh dengan rambutan ranum. Papa yang mencoba pertama kali.
"Wah,manis bangat,nih!" kata Papa.
Mama juga ikut mencobanya, mata mama berbinar.
"Enggak ada tandingannya! Rasa rambutan ini enakkkk sekalii!"
"Hmmm….rasanya enak!" kataku yang ikut mencicipi.
Darin ikut mengambil sebuah rambutan. Ini adalah pengalaman pertama Darin memakan rambutan. Darin mencoba membuka kulitnya.
"Uh…..calanya gimana? Susah!" keluhnya.
"Begini lho Darinn" mama mencontohkan cara membuka kulit rambutan. Darin mempraktikannya dan segera membuka buah rambutan ke dalam mulutnya.
"Darin kalau daging buahnya sudah habis,bijinya dibuang ya" nasihat mama. Darin mengganggguk sambil menikmati rasa rambutan yang sangat manis. Ketika daging buahnya sudah habis,dia membuang bijinya dan tersenyum sumringah.
"Enaaakkk! Dalin besok sarapannya pakai lauk lambutan aja deh" ujarnya gembira

“Hahahaha…..” Papa terbahak mendengarnya. ”Rambutan itu bukan untuk lauk, sayang.”
Kemudian Darin memasukkan rambutan lagi kedalam mulutnya.
“Manis…manis…lambutannya enak!” seru Darin. Sore iu kami benar benar pesta rambutan

Esok paginya adalah hari paling santai sedunia. Minggu pagi aaku tidak perlu bersiap siap berangkat ke sekolah. Aku boleh nonton tv dan main game pada pagi hari. Hal yang tidak mungkin aku lakukan pada hari sekolah. Aku dan Darin bersantai di depan tv menonton kartun kesayangan kami. Papa sedang mencuci mobil dan mama menyiapkan sarapan di dapur. Tiba tiba Darin berlari ke kulkas dan mengambil satu mangkok rambutan yang sudah dikupas kulitnya.
“Darin pagi pagi kok makan rambutan?” tanyaku.
“Lambutannya enak,sih. Kakak mau?” Darin malah menarawiku untuk makan rambutan bersamanya. Aku menjawabnya dengan gelengan kepala.
“Darin,kalau makan jangan sambil tiduran!” tegurku saat melihat Darin tiduran di sofa. Darin mengubah posisi duduknya sambil terus menatap tv
“Darin…” panggilku mengingatkannya yang kembali tiduran di sofa.
“Iya…iya, Kak” jawab Darin sambil ogah ogahan kembali duduk.

Tiba tiba aku dikejutkan dengan teriakan darin.
"Ah! Hokh…" Darin kesakitan mengatur napas.
"Mamaaaa mamaaa….hokh…!" jeritnya. Bagai disambar petir aku terkesiap melihat wajah adikku yang pucat .
"Mamaaaa! Papaaaaaa!" teriakku panik. Setengah berlari mama menghampiri kami.
"Ada apa Marin? Tanya mama. "Darin…… Darin…… Darin…… Darin…… kenapa?" Mama kaget melihat wajah Darin yang pucat dan napasnya tersengal sengal.
"Marin enggak tahu, Ma. Tadi darin makan rambutan sambil tiduran di sofa" aku berusaha memberikan informasi yang aku tahu. Mama menyambar segelas air putih dan memiumkannya kepada Darin namun,tidak ada efeknya.
"Darin sayang, coba muntahkan ya, nanti kamu makin sesak" kata mama sambil menepuk-nepuk punggung Darin sehingga Darin terbatuk batuk. Namun rambutan itu tidak kunjung keluar. Mama kehabisan cara. Darin semakin sesak dan wajahnya semakin pucat. Mama kelimpungan berbagai macam cara untuk memulihkan Darin.
"Papa…! Tolong panaskan mobil! Marin tolong ambilkan jaket darin" Seru mama panik.

Aku segera nerlari ke kamar dan mengambil sebuah jaket wol putih lembut hangat milik Darin. Aku juga mengganti celana pendekku dengan

celana jeans serta mengenakan jaket. Aku segera menyerahkan jaket Darin yang langsung dipakai-kan mama kepada adik kesayanganku itu. Mama segera meraih Darin dan menggendongnya masuk ke dalam mobil. Aku juga ikut masuk dan memperhatikan adikku. Dia tampak menangis dengan napas tersengal sengal sampai akhirnya tak sadarkan diri. Mama tambah panik dan menyuruh papa lebih cebat lagi membawa mobil. Aku berusaha keras menahan air mataku karena tidak ingin membuat mama tambah panik.

Seteah sampai di rumah sakit, Darin segera dibawa ke UGD atau unit gawat darurat. Aku,Mama,dan Papa menunggu dengan perasaan cemas dan gugup. Berulang kali mama membaca doa dan sholawat. Mama terus berdoa sambil memegangi dada. Air mata yang jatuh di pipinya langsung di usapnya.

Papa berusaha menenangkan mama dengan mengelus punggung nya berulang kali. Wlau wajah papa juga menyiratkan kekhawatiran yang dalam terhadap anak bungsu nya itu. Papa memukul dadanya beberapa kali kemudian menunduk dan menoleh kea rah ruang adikku Darin ditangani

Aku juga berdoa demi keselamatan adikku. Aku tidak mau kehilangan Darin begitu cepat. Astagfirllah….kenapa aku berpikiran seperti itu?

Aku harus positive thinking. Seperti yang pernah diajarkan mama beberapa waktu yang lalu.

"Tenang ya" Papa mengelus punggungku dan punggung mama. Aku mulai meneteskan air mata. Papa menepuk nepuk bahuku. "Insya Allah dengan kekuatan doa yang kita kirimkan, Darin bisa diselamatkan. Papa juga sudah SMS Kakek dan Nenekuntuk meminta doa"

"Tapi pa, Hiks…..Harusnya Marin tadi menjaga adik. Marin sudah ingatkan dua kali supaya Darin jangan makan rambutan sambil tiduran,tapi…." Aku terisak.

"Ssst…." Papa menghentikan ucapanku. "Jangan begitu Marin. Kita doakan saja semoga Allah berikan yang terbaik untuk Darin."

Tiba tiba,seorang bapak tua berkumis dan berkacamata dengan jaz putih keluar dari ruangan Darin. Dia adalah dokter Khalif, salah seorang dokter di rumah sakit itu.

"Siapa anggota keluarga Darin Myesha Anindiya?" tanyanya.

Serentak kami bertiga mengacungkan tangan.

"Saya ibunya" ucap mama sambil mengucap air mata dengan sapu tangan dan mendekat kea rah dokter khalif.

"Saya ayahnya" kata papa menyusul mama.

Doker Khalif menarik napas dan menatap kami bertiga.

"Ananda Darin ini….tersedak saat memakan biji buah rambutan. Betul begitu? Beserta bijinya?"
"Iya dok. Seperti penjelasan singkat saya tadi ucap papa. Peluhnya menetes
"Jadi Bu,Pak….ketika memakan rambutan tadi,rupanya rambutan itu salah masuk saluran. Harusnya ke kerongkongan tapi salah belok yang akirnya ke teggorokan, yang merupakan saluran pernapasan. Sehingga, Ananda Darin menjadi sesak napas karena saluran napas nya terhambat," jelas dokter Khalif. Dokter itu diam sebentar.
"Lalu bagaimana kondisi anak saya dok?" tanya mama cemas.
"Maaf bu" dokter Khalif menunduk.

Hatiku gugup, perasaanku tidak menentu. Mama mulai meraung. Papa mengepalkan tangan sampai uratnya terlihat,matanya berkaca hingga harus mendongak supaya air matanya tidak menetes. Namun papa tak kuasa menahan air matanya. Aku menangis tersedu sedu.
"Kami sudah berusaha menolong, tapi Allah berkehendak lain. Darin sudah tiada" kata dokter Khalif sambil menahan napas.
"Dariiinnnnn.....!" jerit mama yang hamper jatuh. Namun mama berusaha tetap tegak begitu melihatku. Papa menggemeletukkan giginya kuat kuat. Air matanya pun menetes jatuh.

Aku menatap semuanya dan berusaha mengintip ke ruang UGD. Ingatanku melayang pada kejadian sore kemarin Ketika Darin membangunkanku dan mengajakku melihat papa yang sedang memetik buah rambutan dengan gaya nya yang khas.

Innalilahi wa inna ilahi rajiun. Seketika muka mama dan papa pucat dan aku berteriak teriak memanggil nama adikku. Air mata mama dan papa berhamburan keluar, meelpas kesedihan di dada mereka.

Siang itu,langit terlihat mendung. Sepertinya alam turut bersedih atas kepergian Darin. Aku sedang berarda di di antara kerumunan sanak saudara yang ingin melihat Darin untuk terakhir kalinya dan turut melihatnya saat dikuburkan nanti. Beberapa menit yang lalu Darin selesai dimandikan dan dikafani.

Rumahku jadi penuh orang. Semuanya meneteskan air mata. Seluruh ingtanku tentang Darin melayang laying. Gaya lucunya, suaranya, logatnya, kecadelannya, dan lain lain, aku benar benar masih tidak percaya Darin sudah pergi. Entah sudah berapa tisu yang kuhabiskan untuk menghapus air mataku dan kesabaran orang yang mendengarkan raunganku.

"Andai saja…." Terdengar desahan mama yang berada di sampingku. Amma mulai tenang, hanya

sekali kali air matanya masih berjatuhan. “Andai saja…. Mama tidak menanam pohon rambutan itu”.
“Ma…” Papa menepuk Pundak mama. “Darin pergi bukan karena kesalahan mama”
“Tidak, Pa. itu memang kesalahan mama” sesal mama
“Ma idup,mati,jodoh manusia,semuanya ada di tangan Allah. Jadi Allah memang menakdirkan Darin meninggal pada saat itu. Pada jam sekian, meint sekian, dan detik sekian” jelas papa. “Itu takdir Ma”.
“Tapi, kenapa semuanya tiba tiba?” tanyaku sambil menghapus air mata.
“Seperti yang sudah papa bilang tadi, Marin. Itu Namanya takdir” papa mengelus kepalaku
“Sekarang insya Allah Papa sudah ikhlas dengan kepergian Darin. Mama dan Marin pun harus belajar untuk mengikhlaskan kepergian Darin”
“Tapi ….. sulit,Pa” gumamku. “Banyak sekali kenanganku Bersama Darin yang sulit dilupakan”
Mama sudah mengatur napasnya. Siap memberikan motivasi untuk mendorongku.
“Pa, insya Allah Mama sudah ikhlas. Insya Allah” ucap mama sambil menahan air mata. “Marin sepertinya Darin tidak akan tenang kalau kita terus memikirkannya ikhlaskan ya nak”
Aku sejenak berpikir.
“Insya Allah Ma” gumamku.

Aku merenung dan menatap wajah almarhumah adikku, Darin Fathia Shafira. Selamat jalan, Darin. Selamat bermain di surga, adikku sayang. Bidadari-bidadari cantik akan menjadi sahabatmu.

Gembira Belajar di Masa Pandemi

Oleh: Talitha Anindya Az-Zahra

***

Suasana tahun ini berbeda sekali dengan tahun-tahun sebelumnya. Kami semua banyak melakukan kegiatan di rumah. Ya, karena adanya virus corona atau covid-19. Pemerintah menutup sekolah, mall, tempat wisata, dan lain lain untuk mengurangi angka positif corona. Mella berfikir, kenapa virus ini bisa muncul? Ia ingin keadaan normal kembali sehingga bisa bersekolah. Mella rindu dengan teman-temannya yang sudah lama tidak bertemu.

"Kriiing!" alarm handphone Mella berbunyi. "Hoamm," ia menguap sambil meregangkan tubuhnya. Mella segera beranjak dari tempat tidurnya untuk shalat subuh, mandi, dan makan. Jam 07.10 Mella sudah siap berada di depan laptop untuk sekolah. Sekolah tahun ini tidak bertatap muka, melainkan online yang dibantu oleh gadget. Mella mengikuti pelajaran dengan baik hari ini. Mella tetap semangat meskipun ia lelah karena menatap laptop dengan waktu yang lama. Bagaimana lagi, pemerintah sudah menetapkan sekolah dari rumha untuk keamanan anak-anak.

Setelah sekolah Mella tidak berhenti belajar. Ia mencatat ulang semua materi yang telah diberikan hari ini. Semua tugas yang ada langsung dikerjakan. Mella juga sering membantu Mama memasak. Hari ini mereka membuat risoles mayo, Mella belajar bagaimana cara membuatnya dari mama. Setelah semua tugas dan pekerjaan selesai, Mella akan beristirahat. Mella berdoa, semoga virus ini cepat pergi dari bumi. Mella bersyukur karena hari ini ia sudah menjalankan tugasnya dengan baik.

Alstroemeria

Oleh: Fariza Ardiana Syahputri

***

Thia adalah seorang seniman, illustrator dan juga pelukis di Surabaya. Dia baru saja memulai karirnya. Walaupun begitu, ada banyak orang yang megagumi karyanya. Karena, Ia sering mengikuti lomba-lomba, pameran seni, dan aktif menunjukkan karyanya di sosmed. Dia merantau dari kota Nganjuk.

Di tahun 2020 ini, Thia berencana dan berniat untuk ikut berbagai kontes dan pameran seni. Entah itu di dalam kota, di luar kota, di dalam negeri, ataupun di luar negeri. Bahkan Thia sudah mendaftar sebagai peserta di beberapa acara, dan sudah menyiapkan segala macam keperluan dan ketentuannya. Sudah dia organisir sejak berbulan-bulan lalu. Tapi sayangnya, realita tak berjalan sesuai ekspetasi. Banyak pameran, kontes, dan lain-lain yang dibatalkan, karena pandemi Covid 19. Thia tentunya sedih. Dia tentunya lebih sedih lagi, saat mendapat kabar salah satu pameran yang akan diikutinya tidak bertanggung jawab mengembalikan uangnya dan kabur, hilang tanpa jejak. Nominal uang tersebut tidak sedikit pula. Ia mengurung diri dalam kamarnya selama beberapa

hari. Kemudian dia sadar, tidak ada untungnya dia menangisi hal itu. Yang ada dia malah membuang-buang waktunya. Dia mengambil air wudhu untuk salat Dhuha. Ia berdoa kepada Allah, agar Ia ikhtiar dalam menjalankan karirnya, diberi kemudahan, dan tak lupa, Thia juga berdoa untuk kedua orangtuanya agar diberi kesehatan dan perlindungan selalu di masa pandemi ini. Setelah itu, dia pergi keluar untuk membeli beberapa alat dan bahan untuk melukis. Tenang, dia sudah melaksanakan protokol kesehatan.

Selama di perjalanan ke tempat tujuan, Thia melihat ada beberapa anak-anak remaja yang berkeliaran di jalan, tak menggunakan masker dan tak mengikuti *social distancing*. Thia hanya berdecak, heran. Setelah membeli barang-barang yang dibutuhkan, Thia kembali pulang ke apartementnya. Dia langsung *unboxing* alat dan bahan lukis tersebut dan memulai melukis. Ia melukis pemandangan indah yang berada di depan rumahnya dari foto yang ia ambil tahun lalu. Karena hal itu, ia jadi rindu dengan orangtuanya. Dan seharusnya, Thia berencana mengunjungi rumah orangtuanya minggu lalu. Tapi karena pandemi ini, jadwal itu harus diundur. Entah sampai kapan. Dia meng *video call* kedua orangtuanya.

"Assalamualaikum bu," salam Thia.

"Waalaikumsalam," jawab ibu Thia. Thia bertanya, "Ibu sama bapak sehat kan?"

"Alhamdulillah bapak sama ibu sehat nak," jawab ibunya. Thia menceritakan kepada orangtuanya tentang pameran seni yang tak bertanggung jawab, rasa kecewanya, dan juga perasaannya untuk ingin *hiatus* menjadi seniman. Ibu yang mendengar itu menasihati kepada Thia untuk jangan putus asa, semangat,dan mengingatkan kepada Thia, bahwa saat masih kecil, Thia sangat ingin menjadi seniman. Dan juga menasihati Thia untuk banyak-banyak beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah. Mereka bertiga pun berbincang-bincang agak lama. Ibu Thia menutup panggilan itu karena ada urusan dengan Bu RT di daerah mereka. Thia pun melanjutkan lukisannya. Thia tiba-tiba teringat, bahwa dia ada deadline dalam web komiknya. Ya, Thia juga merupakan author dari sebuah komik di aplikasi baca komik online. Ia pun segera menyelesaikan komik itu. Untungnya tinggal bagian *finishing*. Tak lupa, dia juga mempromosikan episode terbaru komik itu di akun sosmednya.

Setelah beberapa jam menggambar dan melukis, Thia beristirahat sejenak, dan membuka HP. Dia melihat beberapa postingan seni milik teman-temannya, dan juga mengecek akun sosmednya sendiri. Saat sedang melihat komentar di akun sosmednya, hatinya tersentuh. Banyak sekali netizen yang menyemangatinya. Dan juga teman-teman ilustratornya. Tiba-tiba Thia ingat dengan salah satu temannya, yaitu Nissa. Mereka dulu satu sekolah sejak SMA sampai kuliah. Setelah

lulus, Nissa memutuskan untuk berkarir di luar negeri. Thia pun berinsiatif untuk menge chat Nissa, sekedar menanyakan kabar dan berbincan-bincang sebentar.

NISSA

"Alo niss,,, pakabar?"

Chat tersebut tak di jawab-jawab. Thia melihat status, bahwa Nissa terakhir kali *online* sejak minggu lalu. "Ha? Kok tumben? Dahal Nissa anaknya sering online,,,," gumam Thia. Dia melihat akun sosmed Nissa, terkahir kali dia memposting hasil karyanya juga dua minggu yang lalu. Thia mencoba untuk berpositif *thinking* jika Nissa sedang sibuk. Tak lama, ada banyak notifikasi masuk di hp Thia. Ternyata berasal dari grup *chat* dia tan teman-teman rekan kerjanya

MANUSYA2 ARTISTIQUE (6)

Hannie : Ada berita buruk,,,

Saleh : Tadi aku barusan dapat kabarnya

Thia : Ada apaa???

Saleh : Serius kamu belum tau?

Thia : Belom,,,,

Hannie : Yang sabar ya thi,,, Nissa sm beberapa teman kita yg lain positif Covid, ada salah satu yang meninggal tadi pagi

Thia : Innalilahi Wa Innalillahi Raajiuun, terus, temen-temen lain yang positif kabarnya gimana? Sudah membaik kah?

Saleh : Kabarnya simpang siur, ada yang bilang kalau keadaan Nissa sekarang parah banget, sudah darurat. Kita doakan yang terbaik aja ya,,,

Thia mematikan HPnya. Ia masih belum menerima keadaan ini. Banyak teman-teman seperjuanganya yang mengalami musibah ini. Dia sedih, moodnya menurun. Ia tiba-tiba mengingat nasihat ibunya, yaitu banyak-banyak mendekatkan diri kepada Allah saat sedang mempunyai masalah hidup. Tak hanya saat ada masalah, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Thia pun berniat dalam hatinya untuk ikhtiar dalam salat malam, berdzikir, baca Quran tiap harinya. Pada suatu pagi setelah melaksanakn salat Subuh, Thia melihat di sosmed, ada beberapa seniman yang terkena covid masih semangat berkarya, dan bahkan juga menyumbang turut menyumbang untuk sesama penderita covid Thia sadar. Bahwa dia harus bersyukur. Karena dia masih dalam keadaan sehat wal afiat, dan juga ada banyak orang yang mendukungnya untuk tetap berkarya dan melanjutkan karirnya. Thia pun bangkit lagi. Untuk berkarya dan menginspirasi banyak orang.

Hari ini hati Thia sangatlah senang. Alhamdulillah, Ia bisa menyisihkan uangnya untuk disumbangkan kepada yang membutuhkan dan para penderita covid. Dan juga, ada salah satu karyanya yang menggambarkan tentang pandemi, dan persahabatan berhasil menarik netizen. Dan semakin banyak pula yang mengenal dirinya. Dia

sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Allah. Dia juga berterimakasih kepada keluarga, teman-teman, dan juga lingkunagn sekitarnya yang telah mendukungnya untuk meraih impian ini. Dan bagaimana kabar Nissa dan teman yang positif covid? Alhamdulillah, ada beberapa yang kondisinya membaik, dan bahkan ada yang telah sembuh. Tapi sayangnya, Nissa telah dipanggil terlebih dulu oleh Allah Swt. Untuk mengenang kepergian sahabatnya, Thia membuat sebuah lukisan. Yaitu, dua tangan yang memegang bunga Alstroemeria. Ada tangan yang memberi bunga Alstroemeria, yaitu tangan Nissa. Dan tangan yang menerima bunga itu, yaitu tangan Thia.

Thia menggambarkan tangan Nissa, dibagian pinggirnya seperti memudar dan terpecah menjadi berkeping-keping. Agar memudahkan untuk membedakan mana tangan Thia dan mana tangan Nissa. Mengapa dia melukis bunga Alstroemeria? Kenapa tidak bunga yang lain? Karena bunga tersebut memiliki makna yang mendalam. Bunga Alstroemeria tumbuh terbalik dan daunnya juga tumbuh bersilang, membelit seperti lilitan tambang. Penampilan bunga ini dipercaya menggambarkan lika liku persahabatan, meski banyak tantanga, persahabatan akan selalu indah. Alstroemeria juga melambangkan kemakmuran dan nasib baik. Selain karena karya Thia yang indah, netizen juga tertarik dan tersentuh saat membaca dan mengetahui makna di dalam lukisan itu. Dengan karya ini, Thia

berharap orang-orang akan sadar dan mengambil pelajaran, tentang pandemi covid 19 ini.

Proyek Daring

Oleh: Kinanthi Elmira Putri

***

Perkenalkan, namaku Namira. Aku adalah seorang pelajar di SMP Nusa Bangsa, Surabaya. Aku berada di kelas 8-B, kelas yang tergolong sebagai salah satu kelas terbaik di angkatan kami. Saat ini, aku sedang berada di rumah, lebih tepatnya belajar di rumah. Ini merupakan kegiatan yang selama ± 6 bulan aku lakukan. Ya, saat ini lingkunganku sedang diberi musibah berupa wabah virus corona. Karena keadaan yang semakin mengkhawatirkan, pemerintah membuat keputusan untuk melakukan pembelajaran secara daring dari rumah.

***

Pagi hari,

"Hhh… sebentar lagi, daring lagi. Semangat !!!" Ujar Namira. Daring. Itu adalah kata yang popular di masa pandemi saat ini. Semua siswa mulai SD-Mahasiswa harus melaksanakan PBM di rumah. Bahkan tak sedikit karyawan-karyawan kantor yang bekerja dari rumah, alias WFH.

Pagi hari itu, Namira bergegas ke kamar mandi dan bersiap diri untuk pembelajaran daring.

Setelah siap, ia pun menunggu informasi dari gurunya. Sambil menunggu, ia tiba-tiba terpikirkan mengenai rasa jenuh yang dialaminya selama belajar dari rumah.

"Kalau dipikir-pikir, jenuh juga, ya, belajar kayak gini. Enaknya ngapain, ya?" Gumam Namira.

Setelah berpikir cukup lama, akhirnya ia menemukan sebuah ide.

"Aha! Kalo aku buat sabun dari minyak jelantah, pasti seru," Seru Namira.

Ia pun bergegas mendata alat dan bahan yang akan digunakan. Akan tetapi, saat ingin mengambil alat dan bahan, ia mendapat informasi dari Ibu guru, bahwa pembelajaran akan dimulai. Alhasil, ia harus membatalkan rencana yang telah ia buat.

"Yah, padahal mau ngambil, pelajarannya mau mulai. Ya udahlah, nanti aja," Keluh Namira. Setelah beberapa jam berada di depan laptop, akhirnya, pelajaran daring selesai. Namira pun mulai mempersiapkan alat dan bahan yang ia perlukan untuk membuat sabun.

"Minyak jelantah, sudah. Yang lain juga sudah, berarti udah bisa dibuat nih," Ujar Namira.

"Mau ngapain, Nak? Kok ada minyak jelantah segala," Tanya Mama Namira.

"Ini, Ma, aku mau buat sabun dari minyak jelantah. Lumayan juga, kan, buat mengurangi limbah minyak jelantah. Jadi, bisa berdampak positif ke lingkungan dan diri kita juga," Jelas Namira.

"Wahh, anak mama pinter, ya! Tetap berkarya walaupun di masa sulit kayak di masa pandemi ini. Mama salut, deh! Tapi, mama boleh bantu juga, nggak?" Ujar Mama.
"Makasih, Ma. Mama juga boleh bantu, kok," Jawab Namira.

Namira dan mama nya pun mulai membuat sabun minyak jelantah ini dengan baik dan teliti. Pertama, mereka menyaring minyak jelantah yang sudah disiapkan. Lalu, melakukan langkah-langkah selanjutnya dengan baik pula.
Beberapa lama kemudian…
"Ma, sabun nya sudah setengah jadi. Kalau, menurut tutorialnya, harus didiamkan dulu, Ma," Kata Namira.
"Oh, ya? Ya sudah, kalau gitu, segera didiamkan aja. Di situ aja, sebelahnya kipas angin," Kata Mama.
"Ok, Ma," Jawab Namira. Ia pun segera meletakkan sabun setengah jadi itu di samping kipas angin.
"Berapa lama didiamkannya, Nak?" Tanya Mama.
"Kira-kira 2 hari, Ma," Jawab Namira.
"Ooo.. Ya sudah, sambil nunggu, kamu belajar lagi aja," Ujar Mama.
"Siap, Ma," Jawab Namira sigap.

***

2 Hari kemudian…
Pukul 09.00 WIB,

Namira menuju tempat ia meletakkan sabun minyak jelantah buatannya.

"Waahhh! Sabun ku sudah jadi. Alhamdulillah !!!" Seru Namira kegirangan.

Mama pun langsung menghampirinya.

"Wah, sudah jadi, ya! Alhamdulillah, hebat anak mama!" Puji Mama.

"Terima kasih, Ma!" Balas Namira.

"Gimana kalau mama foto, terus mama kirim ke Ibu guru? Kan, ini bisa menginspirasi teman-teman kamu yang lain juga, boleh, ya?" Tanya Mama.

"Boleh, Ma," Jawab Namira dengan senang hati.

Mama pun segera mengambil ponsel pintar dan mengabadikan foto sabun minyak jelantah karya Namira. Setelah difoto, Mama pun segera mengirimkannya ke Ibu guru.

***

Keesokan harinya…

Namira sudah memulai pembelajaran daring nya. Saat akan memulai pelajaran, Ibu guru menyampaikan informasi mengenai karya yang telah Namira buat.

"Anak-anak, ini adalah salah satu karya teman kalian, Namira. Ini sangat kreatif, walaupun kita sedang berada di masa sulit, tapi kita harus tetap cemerlang berkarya. Jadi, jika kalian ada waktu, Ibu harap kalian bisa membuat sebuah karya yang juga dapat menginspirasi orang lain untuk membuat

sebuah karya. Kalian bisa melakukannya, kan ?" Jelas Ibu guru.

"Baik, Bu. Kami akan berusaha," Jawab para murid serentak bersemangat.

"Alhamdulillah, kalian memang hebat !" Puji Ibu guru.

"*Alhamdulillah, aku bisa menciptakan sebuah karya yang menginspirasi meskipun sedang ada di masa sulit,*" Ujar Namira dalam hati.

Akhirnya, mulai saat itu, banyak murid yang mulai membuat berbagai macam karya dan menginspirasi banyak orang untuk melakukannya juga. Itu berarti, kondisi saat ini juga tidak menghalangi setiap orang untuk tetap cemerlang dalam menciptakan sebuah karya yang baik. Jadi, tetaplah semangat dan cemerlang dalam berkarya, meskipun sedang ada di masa-masa yang sulit, karena, mungkin saja, dengan membuat sebuah karya, kita bisa membuat semua orang bangkit dari keterpurukan menuju ke kondisi yang lebih baik lagi, semangat!!!

Agatha

Oleh: Nida Safa Aqila

***

Jika kebanyakan orang menyukai film, maka aku menyukai setiap sajak yang berbaris rapi untuk mengetahui makna dalam kehidupan.

Mentari pagi menyapa seluruh makhluk hidup di bumi ini, sayup kicau suara burung terdengar merdu mengusik tidur lelap seorang gadis manis yang masih betah bergumul dengan selimut meskipun sinar mentari telah menembus jendela kaca kamarnya.

"Gatha, bangun sayang udah jam 6. Kamu kan ada kelas jam 7 nanti nak," suara lembut khas seorang ibu mencoba menyudahi mimpi indah Agatha.

"Iya ma, gatha bangun." Ujar Agatha dengan keadaan masih mencoba mengulur waktu dan enggan membuka kedua matanya. Percayalah, gaya gravitasi pada kasur sangat kuat dari apapun.

Perlahan Agatha mulai mengumpulkan nyawanya sedikit demi sedikit dan membuka mata. Aga melihat ke jendela kamarnya lalu menghembuskan nafas pelan. Aga mencoba bangun dan menuruni kasur lalu bergumam pelan, menanti

kapan akan kembali seperti sedia kala. Ia sangat sedih karena harus belajar dirumah atau school from home akibat pandemic yang terjadi. Situasi ini terjadi akibat virus Covid-19 yang menyebar semakin luas dan membuatnya hanya bias berdiam diri dirumah guna mendukung program pemerintah dalam menekan angka penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Situasi seperti ini sudah terjadi sangat lama, itu membuat Agatha sangat bosan karena saat dia telah menyelesaikan tugasnya, ia memiliki banyak waktu luang yang tidak tahu akan dia gunakan untuk apa. Agatha ingin membuat sesuatu sesuai dengan hobinya yaitu menulis, namun tetap saja terasa sama. Karena sebelum ini juga Agatha memang sering membuat karya yang dia unggah di akun Wattpad pribadinya. Semua terasa sama saja jika hanya itu yang dapat dilakukan.

Beberapa hari setelahnya, Lia teman dekat Agatha memberi tahunya bahwa sedang diselenggarakan sebuah event menulis cerpen remaja yang setiap karyanya akan dibukukan meskipun tidak menjadi tim dengan karya terbaik. Agatha mulai tertarik ditambah dengan biaya pendaftaran yang digratiskan oleh penyelenggara. Dengan hati yang gembira, Agatha mendaftarkan diri menjadi salah satu peserta lomba.

Setelah melalui proses pendaftaran, Agatha dipilih untuk mengikuti lomba dengan tema cinta remaja yang dimana dalam satu tim terdiri dari 35

orang. Selama berada dalam tim menulis cerpen, Agatha sangat senang karena dapat bertemu denga orang-orang yang memiliki hobi yang sama dengannya dan juga dapat bertukar pikiran mengenai karya tulis.

Pembuatan naskah cerpen dimulai, dengan semangat Agatha membuat suatu cerpen tentang cinta remaja. Tentu saja tidak jauh dari kisah cinta pertama yang melibatkan banyak emosi di dalamnya. Agatha sangat menikmati hari-harinya membuat cerpen. Hingga pada akhirnya ia dapat menyelesaikan cerpennya sebelum waktu yang telah ditentukan. Agatha sangat senang dapat membuat suatu karya yang nantinya akan dinikmati banyak orang. Dia semakin semangat mengembangkan hobinya ditambah denga dukunga yang silih berganti berdatangan dari orang tersayangnya. Bertemu dengan orang-orang yang menyukai hal sama, membuat Agatha semakin memperdalam pengetahuannya terhadap sebuah karya. Dia tak malu untuk bertanya dan mencoba segalanya berulang-ulang sampai dia rasa telah cukup.

“Senangnya bisa mencoba hal baru yang digemari,” ujar Agatha dengan senyum lebar.

“rasanya aku ingin tetap berkarya apalagi di masa pandemi ini.” Lanjutnya.

Setelah semua naskah terkumpul dan tengat waktu yang diberikan berakhir. Hari yang ditunggu-tunggu oleh semua pesertapun tiba.

Agatha sangat excited menunggu pengumumannya. Setelah pengumuman berlangsung dan di infokan siapa yang menjadi tim terbaik, Agatha tetap menyemangati dirinya. Dia tak mau berputus asa.

"tidak apa – apa Agatha, ini adalah jalanmu untuk tetap berkarya. Jangan patah semangat, Kamu bisa. Tidak masalah tak menjadi tim terbaik, Kamu hebat!" ucap Agatha menyemangati dirinya kala timnya tak menjadi tim terbaik dalam perlombaan tersebut. Ia yakin suatu hari akan ada kesempatan lagi untuknya menjadi yang terbaik. Dia hanya tak boleh patah semangat dan harus terus berusaha dan berkarya. Tak lupa diimbangi dengan berdoa dan meminta restu orantua. Seperti yang telah dijelaskan diawal, hasil karyanya akan tetap dibukukan dan di sebarluaskan atau diperjual belikan. Agatha tetap merasa bangga karena dia tetap bisa menampilkan karya cerpennya kepada banyak orang.

Dia selalu bersyukur dan selalu berkarya sesuai dengan janjinya pada dirinya waktu itu. Dia terus menggali potensinya dan melahirkan karya-karya baru juga mencoba mengikuti beberapa event lomba puisi, cerpen, dan karya tulis lainnya. Ada baiknya juga jika kita meniru semangat Agatha dan tetap berkarya selama pandemi ini. Tetap semangat dan selalu jaga kesehatan. Tetap berkarya generasi muda bangsa.

Harapan di Masa Pandemi

Oleh: Alya Arzy H

***

Saya Alya Arzy H, lahir pada tanggal 8 September 2006 di kota Surabaya. Memulai pendidikan di KB-TK Islamic Center tahun 2012 dan Sekolah Dasar tahun 2013. Sekarang saya melanjutkan pendidikan di SMP Al Falah Surabaya kelas 8. Hobi saya adalah mendengarkan lagu, membaca, dan menonton film atau TV series. Harapan terdekat saya adalah mendapatkan nilai diatas KKM semua pelajaran terutama matematika dan IPA. Tetap semangat belajar dalam mencari ilmu walau di masa pandemi.

Tahun ini mungkin adalah tahun yang berbeda dari sebelumnya. Dikarenakan ada virus yang bisa saja mematikan bagi kita. Semua sekolah meliburkan siswa siswanya. Banyak orang-orang yang kehilangan pekerjaannya ataupun bangkrut karena pandemi ini. Tempat wisata pun menjadi sepi, sehingga banyak sekali yang kesusahan mencari nafkah untuk keluarganya ataupun pendapatan yang sedikit. Yang terkena virus covid-19 ini atau positif harus mempertaruhkan nyawanya. Sehingga kita dianjurkan untuk

#dirumahaja dan *social distancing*. Itupun membuat orang orang bosan dirumah.

Orang orang pun ingin pergi keluar untuk menghilangkan kebosanan dan mengabaikan protocol kesehatan. Maka dari itu lebih baik kita dirumah saja dan melakukan sesuatu yang bisa menghilangkan kebosanan kita. Seperti menulis, membaca komik atau apapun, bermain game, membersihkan rumah, berolah raga dirumah atau menonton film dirumah. Semangat berkarya walau dalam keadaan yang susah seperti ini. Sisi positif kita dirumah saja adalah kita bisa berkumpul bersama keluarga dengan lengkap, kecil kemungkinan kita terkena virus atau wabah covid-19, dll. Dengan hal ini kita bisa mengurangi angka kematian karena wabah ini. Dan mempercepat hilangnya wabah virus covid-19. Kabar baiknya di tahun 2021 akan ada vaksin virus covid-19 ini.

Kesimpulan dari wabah ini tetap dirumah saja dan walaupun jika benar benar harus keluar rumah patuhi protocol kesehatan dan social distancing. Selalu menggunakan masker saat keluar rumah dan handsanitizer setelah memegang barang yang ada di toko atau dimanapun. Tetap semangat belajar dalam mecari ilmu walaupun sedang dalam keadaan yang susah seperti ini. Tetap berkarya sebesar besarnya, semangat dalam mengerjakan daring dan tugas. Gapai harapan terdekat walau dalam keadaan pandemi ini. SEMANGATT…

Belajar di Rumah

Oleh: Raisa Danish Karaman

***

Masa pandemi ini tidak membawa hal buruk saja, tetapi membawa hal baiknya juga, yaitu dengan kita rajin beberes rumah, bantu orang tua, ngelakuin apa-apa bisa sendiri dan lebih mandiri. Selama dirumah ini aku lebih banyak waktu luang yang bisa dipakai untuk mempelajari hal baru.Alhamdulillah sekarang udah bisa lattering, merangkum pelajaran juga belajar sekolah sendiri dengan lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Tatika (Cerita Tiga Kalimat)

Aktivitasku di Masa Pandemi

Oleh: Asma Deska Hardiyansyah

***

Hai namaku Asma Deska, aku berusia 14 tahun, dan aku adalah seorang siswi yang bersekolah di SMP Al-Falah Surabaya. Semuanya berjalan normal sebelum masa pandemi ini,hingga covid mengguncang beberapa negara bagian Asia termasuk bumi pertiwiku, Indonesia tercinta. Kedatangan covid sungguh membuat perubahan 180 derajat kehidupanku, yang awalnya begini menjadi berubah begitu saja akibat pandemi ini. Terutama di bidang pendidikan, yang awalnya datang kesekolah dan guru menerangkan di kelas berubah menjadi belajar daring dirumah masing-masing.

Aku akan membahas dikit tentang virus corona atau covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernafasan dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di China serta ke beberapa negara.

Gejala awal virus corona adalah demam pilek, batuk, sakit tenggorokan, dan sesak nafas, gejalanya hampir mirip dengan flu. Tetapi ada cara mence-

gahnya seperti cuci tangan tidak bersentuhan hindari tempat ramai dan memakai masker.Masa pandemi ini dimulai karena makin banyak orang yg terpapar virus corona atau covid-, akhirnya Bupati Bekasi menyarankan bahwa sekolah dari TK sampai SMA harus libur untuk memutus rantai corona sampai covid sudah hilang.

Sebenarnya sebelum pandemi dimulai, sekolah ku mengumumkan bahwa sekolah akan libur satu minggu. Seluruh siswa siswi tampak gembira, hingga kegembiraan itu memudar saat ada surat pemberitahuan dari pemerintah bahwa sekolah masuk lagi di Bulan Januari.Alhasil sekolah daring pun dimulai. Awal-awal memang sangat seru,dimulai dari bangun pagi,sholat duha sebleum masuk zoom,tapi semakin lama aku semakin malas.

Meskipun begitu, aku harus tetap memerhatikan guru yang menerangkan dan mengerjakan tugas dengan baik. Dan aku juga harus sadar bahwa aku sudah kelas sembilan dan beberapa bulan lagi akan memakai seragam putih abu-abu. Memang ada banyak kesuliatan yang aku alami saat bealajar daring,seperti kurang memahami materi yang diterangkan atau bahkan tidak paham sama sekali.

Biasanya saat aku tidak paham materi yang diterangkan, aku akan membaca buku dan mencari di google tentang materi itu. Lalu mereview dengan guru les dan mengerjakan latihan soal. Kadang aku suka mengeluh karena pelajaran yang diterangkan dan tugas yang diberikan.

Saat di rumah, kegiatanku selain belajar daring adalah mencuci piring,menyapu kamar, dan lain-lain. Walau akhir-akhir ini aku sering rebahan namun aku tidak akan tenang jika tugas sekolah ada yang belum terselesaikan. Memegang gadget, memperhatikan layar laptop dengan lama,dan rebahan adalah kegiatanku sehari-hari di masa pandemi ini. Waktu tidur ku juga sangat berubah, dari yang biasanya jam sembilan aku sudah terlelap, saat pandemi ini jam sebelas pun aku tidak kunjung terlelap.

Keadaan seperti ini sangat membuatku benar-benar bosan, tidak ada yang bisa kukerjakan selain menyelesaikan tugas-tugas dan membantu pekerjaan rumah. Aku juga sempat berpikir bahwa-tahun ini adalah tahun paling tidak menguntung-kan. Pikiran itu sempat aku hempaskan jauh-jauh, karena bagaimana pun juga ini adalah cobaan dari tuhan. Cobaan itu pasti ada sisi baik dan juga sisi buruknya. Lama kelamaan aku sudah terbiasa dan sudah mulai menikmati aktivitasku di masa pandemi ini, terutama saat sekolah.

Dari sisi baik masa pandemi ini adalah makin banyak bersyukur kepada tuhan, mulai mende-katkan diri kepada tuhan, dan lain-lain. Sedangkan sisi buruknya adalah kegiatan yang berulang-ulang hingga membuat bosan, ekonomi kelurga, jarang pergi keluar rumah, terlalu lama bermain hp,tidak bisa beribadah di masjid, dan lain-lain.

Sesekali aku keluar rumah untuk pergi bertemu teman-teman, pergi ke luar kota, ataupun kepusat pembelanjaan. Karena pandemi ini aku mulai mencari teman online dan mulai mengenal orang dari berbagai macam kota dan negara. Begitulah keadaan sekarang ini,yang kuharapkan semoga virus corona dapat segera berlalu, apalagi kurang dua bulan lagi sudah memsuki tahun baru.

Daring

Oleh: Azkiyya Kamila Ismail

***

Dikarenakan adanya pandemi virus corona atau covid-19, Indonesia menerapkan sistem bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah.

Seluruh kegiatan dianjurkan untuk dilakukan di rumah saja karena virus ini dengan cepat dapat menginfeksi banyak orang dan dapat menyebabkan kematian , begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar, mulai dari siswa maupun kalangan mahasiswa dianjurkan untuk belajar dari rumah dan tugas di berikan oleh guru-guru melalui online.

Sudah banyak tugas yang diberikan oleh guru dan saya mengerjakan satu per satu kemudian mengumpulkannya. Walaupun diberi waktu untuk mengumpulkan, tetap saja tugas saya menumpuk karena saya sering menunda untuk mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakan, sudah ada tugas baru lagi yang diberikan.

Tugas yang diberikan ada yang melalui aplikasi belajar dan ada juga yang melalui wa. Apabila tidak bisa mengerjakannya atau saya

belum mengerti saya biasanya melihat internet dan membaca buku paket yang telah diberikan dari sekolah.

Dan saat mengerjakan tugas matematika, saya kadang meminta bantuan ibu saya untuk mengerjakannya karena ada materi yang kurang saya mengerti. Saya tidak terlalu senang dalam pelajaran matematika.

Tetapi jika kita tahu rumusnya itu dapat memudahkan kita dalam mengerjakannya. Dan terkadang contoh soal dan soal latihan itu berbeda. Dalam mengerjakannya kita harus teliti karena jika salah tanda atau salah hitung, jawaban yang di dapat akan berbeda.

Belajar di rumah sedikit menyenangkan karena dapat mengerjakannya sambil bermain. Tetapi juga terkadang membosankan karena banyaknya tugas yang diberikan. Kami mulai belajar dari rumah sejak 16 Maret 2020 terhitung sudah 4 minggu kami belajar di rumah. Awalnya kebijakan work from home hanya ditetapkan 2 minggu tetapi diperpanjang dikarenakan wabah virus ini semakin parah.

Dikarenakan virus ini saya dan keluarga jadi sering menghabiskan waktu bersama dan kadang juga saya meminta bantuan dalam mengerjakan tugas. Setelah mengerjakan tugas yang sudah

diberikan biasanya saya langsung menonton tv atau bermain hp.

Banyak orang yang mengeluh karena sekolah online dikarenakan banyaknya tugas yang diberikan dan waktu yang dikumpulkan terlalu cepat. Kegiatan les saya juga diberlakukan di rumah saja.

Setiap hari selalu ada tugas baru yang diberikan, dan saya biasanya tidak langsung mengerjakannya karena saya masih mengerjakan tugas yang sebelumnya.

Jika semua tugas saya sudah selesai dan tidak ada yang bisa saya kerjakan jika tidak bermain hp biasanya juga saya membuat kue dan dibantu oleh ibu. Dan terkadang juga saya bermain game online.

Sepertinya puasa dan lebaran tahun ini juga di rumah saja, saudara ibu yang di luar kota juga tidak dapat mudik ke kampung halaman karena kondisi sekarang, karena takutnya membawa virus saat di perjalanan.

Dan juga belajar dari rumah kadang membuat saya bosan, saya merindukan teman-teman. Tetapi keadaan sangat tidak memungkinkan. Saya harap keadaan cepat pulih dan kembali seperti semula.

Sepertinya puasa dan lebaran tahun ini juga di rumah saja, saudara ibu yang di luar kota juga tidak dapat mudik ke kampung halaman karena kondisi sekarang, karena takutnya membawa virus

saat di perjalanan. Dan juga belajar dari rumah kadang membuat saya bosan, saya merindukan teman-teman. Tetapi keadaan sangat tidak memungkinkan. Saya harap keadaan cepat pulih dan kembali seperti semula.

Sejati

Oleh: Fadhilah Naila Ar Rahmah Roesianto

***

"Hai, perkenalkan namaku Fira" ucapku ramah memperkenalkan diriku.
"Oh hay" jawab cewek disebelahnya tanpa memalingkan pandangannya dari hp.
"Eum boleh aku Tanya, dimanakah perumahan lavender?" Tanya ku.
"Sana" kata cewek itu sambil menunjuk sebelah kanan jalan.
"Terima kasih" ucapku sopan. Aku mengikuti arahan yang diberikan cewek itu.

Namaku Safira Putri Arzalia, panggiannya Fira. Asli Jakarta dan sekarang lagi pindah ke Bandung, karena orang tua akan bekerja keluar kota. Aku tinggal bersama kakak ku yang lagi kuliah sejak tahun lalu. Orang tuaku dan kakakku sudah mengurusi sekolah yang dibandung. Dan besok aku pergi sekolah yang bernama sekolah Saputra. Dan hari ini aku berjalan- jalan sekitar rumah untuk pengenalan tempat.

Keesokan harinya…

Aku berjalan di koridor sekolah yang tampak ramai. Aku melihan jam di tangan ku. Jam 7.15,waktunya untuk masuk sekolah. Aku berjalan

menuju kelas 11 A untuk menaruh tasku. Saat aku masuk kelas, seluruh anak di kelas menatapku dengan wajah bingung, kecuali orang yang berada di dekat jendela.

"Hmm.. sepertinya aku mengenal dia." batinku. Aku menuju kesebelah dia, karena tempat duduk disebelahnya kosong.

"Hay kita bertemu lagi" sapaku sambil meletakkan tas di tempat duduk. Dia hanya menoleh sebentar, lalu tetap memainkan ponselnya. "Sapa kau?"

Aku menghela nafas panjang. "Ini aku, yang kemaren nanya Perumahan Lavender". "Em ya" jawab dia.

Aku hanya menghela nafas melihat dia. Aku melihat jam di tanganku 7.25, 5 menit lagi waktunya upacara. Aku segera mengambil topiku dan pergi ke toilet untuk merapikan seragamku dan pergi menuju lapangan untuk melakukan upacara.

Jam 8.00.

Aku kembali ke kelas bersama anak-anak lain. Saat aku berjalan menuju kelas, Aku melihat banyak anak melihat ku, beberapa anak sedang berbisik bersama temannya. Aku hanya berjalan menuju kelas dengan santai menghiraukan mereka semua. Aku menuju tempat dudukku, dan melihat teman sebangku duduk manis sambil mendengarkan lagu lewat earphone.

"Hey, kamu blm memperkenalkan diri. Siapa nama mu?" Tanya ku sambil duduk ditempatku. Dia hanya diam mendengarkan lagu sambil melihat

kearah jendela. Aku melihat meja belajarnya , terdapat buku tulis dan disitu terpampang namanya. Sania, itu namanya yang tertulis didepan buku tulisnya. Pelajaran pertama dimulai.

Istirahat..

Aku bersiap untuk pergi ke kantin. Aku membereskan buku dan mengambil dompet yang ada ditasku.

"Apa kah kamu Putri?" Tanya seorang cewek didepan ku. Aku mendongakkan kepalaku. "Ssssst" aku menaruh telunjukku didepan mulutku. Dia menutup mulutnya dengan kedua tangannya. "Kamu beneran Putri? Aaaaa, aku suka banget sama lagumu." kata anak itu histeris.

"Oh terima kasih, omong-omong namamu siapa?" Tanya ku. "Perkenalkan namaku chyntia, Tia juga boleh" kata nya ramah sambil menyalurkan tangan kanannya. Aku dengan senang hati membalasnya. "Hai salam kenal."

"Mau ke kantin bareng?" Tanya ku mulai berdiri. "Ayo" Kami mulai berjalan menuju kantin. "Tia, boleh aku menjadi sahabatmu? Aku baru disini, aku tidak punya teman untuk berkeliling sekolah. Maukah kau?" Tanya ku. "Tentu saja" jawab dia ramah. Saat dikantin, aku hanya membeli sandwich, dan dia membeli nasi goring. Kami makan bersama.

13.00 (Waktunya pulang sekolah)

"Putri, pulang bareng yuk" ajak tia. "Hey, panggil aku Fira saja. Putri hanya nama panggung aja. Aku lebih suka kalau dipanggil Fira" jelas ku

sambil berdiri memegang tasku bersiap pulang. "Oke" jawab Tia.

Ternyata rumahku dan rumah Tia sejalan. Jadi kita pulang bersama. Hanya saja perumahan dia lebih dulu dari pada perumahan ku. Aku bercanda tawa besama Tia, tanpa sadar perumahan Tia sudah sampai. Dan aku berjalan menuju perumahan ku.

Keesokan harinya.

"Firaaaaa" teriak Tia di depang gerbang sekolah sambil melambaikan tangannya keatas. Aku segera menghampiri Tia dan berjalan kekelas bersama-sama.

Waktu Istirahat…

Sepeti biasa, aku dan Tia pergi menuju kantin. Tapi sebelum itu, kita berkeliling sekolah.Saat selesai berkeliling sekolah, aku menyimpulkan bahwa tempat kesukaan ku sama seperti sekolah lamaku. Hanya saja tempatnya lebih sepi dari sekolah lamaku. Taman dan rooftop adalah termpat paling nyaman di sekolah. Aku dan Tia berjalan ke kantin. Saat aku memulai untuk memakan sandwich, aku melihat ada orang yang menghampiri kami berdua.

"Apakah kamu Putri?" Tanya seorang cewek yang berada disebelahku. Aku menoleh dan mengangguk. "Oh benarkah?" teriak cewek itu. Kami menjadi pusat perhatian karena teriakan cewek itu. Aku menghela nafas panjang. Ya begitulah, aku berteman dengan dia. Begitu pun hari-hari berikutnya. Semakin banyak yang

mengenalku, semakin banyak teman yang aku dapat☹. Kecuali Safina, teman sebangkuku yang sangat susah untuk diajak berteman. Sepertinya dia tidak tau aku Putri.

1 Bulan Kemudian…

Aku sedang menciptakan lagu, karena aku sudah lama tidak menciptakan lagu. Dan banyak dari mereka ingin aku untuk cepat menciptakan lagu kembali. Sayangnya, karena pandemic ini membuatku sulit untuk bertemu penggemarku. Tapi, banyak comment di social media ku untuk meminta aku membuat lagu lagi. Dan aku menurutinya hanya untuk penggemarku. Aku sudah menyiapkan lagunya, tinggal syuting untuk MV nya.

Hari pelepasan MV.

Waktunya aku mengeluarkan MV. Beda dari artis yang lain. Aku mengeluarkan MV nya secara live, karena aku ingin melihat ekspresi para penggemarku secara live.

5 Hari Kemudian…

Secara 5 hari berturut-turut, aku melihat MV ku, 14 jt ditonton dan 1 jt like. Aku melihat *comment* dari mereka ingin aku menang penghargaan.

"Plove, jangan lupa terus streaming. Biar Putri bisa menang penyanyi termuda yang mendapatkan views terbanyak" kata salah satu penggemarku di kolom komentar MVku. Aku terharu melihat komentar komentar dari para penggemarku.

Tapi aku mengingat ketua dari grup favoritku berkata bahwa "Aku tidak ingin terobsesi dengan peringkat, tetapi aku ingin menjadi grup dimana penggemar dapat menantikan dan mendengar music kami tanpa merasa kecewa" –Choi Hyunsuk- Dan aku berfikir untuk memulai live malam ini dan berkata bahwa mereka menyukai karya ku tanpa memikirkan peringkat yang nanti aku dapat.

1 Minggu kemudian…

Aku mendengar kabar bahwa aku tidak menang penghargaan tersebut. Para penggemar ku kecewa terhadap itu. Banyak teman teman ku meninggalkan ku karena kekecewaan. Kecuali Tia yang terus mendukungku. Dan detik itu juga aku live untuk menghibur penggemarku karena mereka sudah berusaha semampunya. Malamya aku pergi ke taman komplek. Dan aku bertemu Safina yang sedang mendengarkan lagu.

"Hey, sedang apa kau" Tanya ku. Aku melirik sekilas hpnya. *Dia sedang mendengarkan laguku?* Tanyaku dalam hati. Terlihat jelas sekali bahwa dia mendengarkan lagu true yang menceritakan tentang sahabat/ penggemar sejati yang tidak akan meninggalkannya.

"Hey, km sedang mendengarkan lagu true?"Tanyaku lalu duduk disebelahnya. Dia hanya mengengguk. "Seberapa enak lagu itu?" tanyaku. "Enak banget sampai ku setel setiap hari tanpa bosan, dan itu mencerminkan diriku yang ingin

mempunyai teman sejati" Aku tersenyum mendengarnya.

"Kalau mau, aku bisa menjadi sahabatmu. Semua orang meninggalkanku krn mereka tidak mendapatkan apa yang mereka mau. Padahal aku hanya berharap mereka menyukai karyaku bukan ingin menang penghargaan" ujar ku menatap langit malam yang sejuk.

"Tidak menang penghargaan? Kau Putri?" Tanya Sania menatap ku. Aku mengangguk sambil memejamkan mataku. "Woah, benarkah kau Putri seorang penyanyi yang aku sukai dari SD?"

"Ahahahhaahahhaha, yang kau dengar dari SD mungkin mamaku. Kata semua orang suaraku sangat mirip dengan mamaku." kataku merenggangkan tubuhku.

"Oh iya kah, ku kira satu orang, kenapa kau menamai nama panggungmu dengan putri?"

"Putri nama tengahku dan nama mama kandungku juga putri. Dan sekarang beliau sudah tenang di alam sana." ucap ku menahan tangisanku mengingat mamaku kembali. "Tapi takpa lah, aku dapat meneruskan nama putri."

"Apakah kau sedih karena tidak dapat penghargaan views terbanyak?" Tanya Sania. Aku tersenyum mendengar pertanyaan. "Tentu saja tidak, kenapa harus sedih? Aku berharap aja, penggemarku menyukai karyaku tanpa rasa kecewa." ujar ku. "Dan aku berharap karyaku dapat menginspirasi banyak orang" ☺

Ini Cuma tambahan dari Fadhilah.

Jika mau menciptakan karya/emang bakatnya lakuin aja tanpa paksaan. Dan jangan terobsesi tentang like orang atau kemenangan atau hate comment. Jika kalian memikirkankannya itu tidak aka nada habis dan dapat membuat kalian minder. Lakukan aja, pasti ada yang menyukai suatu hari nanti. Dan ada saat nya kalian menang (mungkin tidak sekarang) tapi kegagalan itu dapat membuat menjadi lebih baik. ☺

Gembira Belajar di Masa PJJ

Oleh: Lathifa Aulia Ramadhani

***

Hawa sejuk menerpa bumi. Matahari menyapa melalui kemilau cahayanya. Pepohonan kelapa terombang-ambing ditimpa angin. Ombak pantai menari mengeluarkan suara nada alami. Di suasana alam yang khusyuk itu, seorang gadis sedang duduk memandangi langit dan matahari yang hendak terbit di depannya. Menikmati keagungan dan keindahan yang diciptakan oleh Sang Maha Indah. Betapa itu tidak membuat gadis tersebut kagum?

Sepersekian detik setelahnya, salah seorang temannya memanggilnya dari samping. "Hey, Lathifa! Ayoo, nyebur! Masa cuma dilihatin doang?" Zizka tanpa basa-basi langsung menari-knya menuju pinggiran pantai. "Ayoo, hitung bareng ya!" sambut Lathifa. "1, 2.....3!!!" Jebyurrr!

Jebyurrr! Rupanya bukan air pantai yang kudapati, melainkan air cipratan dari gayung kamar mandi rumahku. Kakakku dengan tanpa berdosa menyiram air tepat di wajahku dan menggoyang-goyangkan tubuhku. Hangus sudah mimpi indahku tadi di pantai. "Tidur, mulu! Bangunlah, jangan jadi

kebo!" "Huh, hmm..." sahutku malas. Aku memaksakan diri untuk bangkit dan mandi. Lalu menyusul untuk menunaikan shalat dan sarapan bersama-sama.

Seperti biasa, sekarang hari-hariku dilewati dengan sistem pembelajaran daring, karena wabah belum juga usai. Meskipun dengan keadaan seperti ini, tidak semuanya bisa disimpulkan buruk begitu saja. Dengan pembelajaran daring, banyak guru dan siswa yang semakin paham dengan penggunaan teknologi. Bahkan karena di rumah, banyak waktu luang yang bisa kuhabiskan bersama keluarga. Aku juga merasa jadi lebih dekat dengan tetangga setelah 5 tahunan ia sekolah di pesantren.

Setelah pagi hingga siang pembelajaran daring, sore harinya kadang kuhabiskan dengan tetangga-tetanggaku, teman masa kecil dulu, yang tentunya sekarang sudah dewasa semua. Kami menjadi lebih banyak waktu untuk olahraga bersama, bersepeda, jalan-jalan menikmati pemandangan, atau hanya sekadar berkunjung ke rumah minum teh bersama sambil bercerita-ria.

Begitulah kira-kira kegembiraan belajar di masa PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) ku kali ini, jika kita mengambil positifnya, semuanya akan terasa ringan dan menyenangkan. Semuanya tergantung pada diri kita sendiri, mau memandang dari perspektif mana dan mengisi banyak keluangan waktu ini dengan apa.

Wifi

Oleh: Oline Naisyla Khoirunnisa

***

Di tahun ini, ada virus yang menyebar cepat di setiap negara, yaitu corona atau Covid-19. Para pekerja mencari penghasilan dari rumah, atau bisa dibilang Work From Home (WHO). Semua orang beraktivitas di rumah, termasuk aku yang seorang pelajar.

Karena corona, sekolah diadakan di rumah, kami memakai aplikasi Google Meet atau Zoom untuk belajar. Alhamdulillah nya, di rumah ku terdapat wifi yang memungkinkan untuk tidak terjadi nya lag selama pembelajaran. Namun, wifi pun ternyata tidak menjamin bahwa pembelajaran akan berjalan lancar. Sering kali wifi di rumah selalu lag secara tiba tiba, entah karena banyak yang memakai wifi nya atau karena sebab lain.

Pagi kemarin, seperti biasa aku sudah siap untuk pembelajaran, menunggu notif WA dari ustadzah. Ketika muncul, aku segera memasukkan link Meet yang diberi, lalu masuk kedalam Meet tersebut. Awalnya pembelajaran berjalan lancar, aku juga mencoba aktif selama pembelajaran. Namun, ketika siang, sesudah istirahat, wifi dirumah mulai lag, sudah ku restart beberapa kali

namun hasilnya nihil. Gambar pada layar Meet ku pun mulai buram, terkadang aku juga keluar sendirinya dari room meet. Akhirnya, aku memutuskan untuk memberi tahu ustadzah lewat chat bahwa wifiku sedang lag. Setelah beberapa saat, wifi ku mulai normal, dan akhirnya aku pun dapat melanjutkan pembelajaran dengan tenang.

Banyak hal yang terjadi saat corona, termasuk ceritaku diatas. Walaupun belajar di rumah, kita harus tetap semangat, memang banyak kendala yang bisa terjadi kapan saja, tapi itu tak bisa dijadikan alasan agar kita tak belajar. Masih banyak yang harus kita lakukan walaupun pandemic seperti ini.

Lawan Rasa Malas

Oleh: Rania Zaki

***

Lala adalah salah satu siswi yang bersekolah di SMP Budi Pekerti. Dia adalah anak yang rajin dan tekun dalam belajar. Pada tanggal 16 Maret, sekolah mengumumkan bahwa akan ada libur Panjang akibat pandemi covid-19, karena itu pembelajaran diubah menjadi online atau jarak jauh. Lala sangat berat hati melakukan pembelajaran jarak jauh, karena ia merasa materi yang disampaikan guru tidak sebanding dengan tugas yang diberikan. Karena kesal dengan pembelajaran jarak jauh, lala jadi sering bolos sekolah, begadang, dan tidak mengerjakan tugas. Lala juga sering mendapat teguran dari orang tua dan gurunya, tapi ia mengabaikannya.

Kemalasan lala akibat pembelajaran jarak jauh semakin meningkat setiap harinya. Pada malam hari ia begadang untuk bermain game online dan membuka media sosial, akibatnya pada saat pagi hari ia sering bangun kesiangan dan terlambat sekolah online. Ia juga sering menunda- nunda tugas karena merasa bisa dikerjakan dilain waktu, akibatnya ia mendapat nilai buruk karena tugas yang ditunda tersebut tidak diselesaikan.

Pada Saat ulangan, Ia tidak belajar karena menurut lala materi yang di pelajari terlalu mudah.

Saat tengah mengerjakan ulangan, lala benar benar kesusahan. Ia tidak menyangka bahwa ia tidak bisa mengerjakan ulangan tersebut. Ia menyesal karena selama ini telah menyepelekan pelajaran. Saat pembagian ulangan, lala sudah menebak bahwa nilainya akan buruk, dan benar saja, nilai yang diberikan bu guru adalah 50, sedangkan biasanya ia mendapat nilai 100.

Sejak mendapat nilai ulangan yang buruk. Lala bertekat untuk belajar dengan giat, ia melawan rasa malas yang ada pada dirinya. Ia juga mulai tidur di awal waktu supaya bangun lebih awal terlambat sekolah online. Ia juga tidak menunda nunda tugas dan mengerjakan tugas dengan baik dan teliti.

Akhirnya PTS tiba, Lala sangat khawatir jika nilai PTS nya sama buruknya dengan Ulangan. Tapi lala harus bersikap optimis, karena sikap optimis juga mempengaruhi seseorang. Saat mengerjakan PTS, Lala sangat teliti dalam menjawab, ia juga tidak kesusahan karena sudah mempersiapkannya jauh hari. Ia sudah siap menghadapi soal PTS dari Latihan soal yang diberikan bu guru.

Pembagian niali PTS pun berlangsung, Lala mendapat Nilai 100 karena berhasil melawan rasa malas pada dirinya. Ia sudah berusaha dengan sangat baik.

Suksesmu Hasil Usahamu

Oleh: Talitha Rofiah Harydar

***

Sekarang, Indonesia sedang berada di masa sulit dimana Covid-19 sedang menyebar dan membuat masyarakat mau tidak mau melakukan *social distancing*. Tapi walau begitu, Rina seorang pelajar yang telah menduduki kelas 3 SMP, masa-masa sulit ini tidak membuatnya bermalas-malasan dan patah semangat, justru di saat inilah ia merasa dirinya bisa bebas berspekulasi dan menemukan jati diri serta minat dan potensi yang belum Ia keluarkan dari dirinya. Karena melaksanakan *social distancing,* jadi Rina sekolah dan belajar online dari rumah.

Saat kelas 7 dan 8 dulu, Rina selalu bermalas-malasan dan belajar jika akan ujian saja. Tetapi sekarang, Rina sudah kelas 9 dan ia sadar bahwa sudah saatnya dirinya memikirkan masa depan dan harus lebih rajin juga giat dalam belajar lagi. Yang dulunya ia selalu menggunakan waktunya dengan bermain hp, nonton, dan hanya bermalasan, sekarang ia mulai memanajemen waktunya dengan efektif agar saat-saat ini tidak terbuang sia-sia oleh hal yang tidak penting.

Rina juga mulai mencari-cari referensi di internet agar menemukan potensi dan bakat apa yang sebenarnya tertanam di dalam dirinya. Karena Rina bertepatan mengikuti ekskul design, jadi ia berusaha mencoba mendesain sesuatu dan mengembangkannya. Semakin lama, mendesain menjadi hobi Rina dan ia sadar bahwa mendesain adalah salah satu potensi yang ia miliki. Ia mulai mencoba mendesain, yang awalnya hanya mendesain di kertas biasa hingga Rina dapat mendesain cover *sticky notes*, *notebook*, hingga *totebag*. Agar tidak membuang-buang karyanya, Rina kemudian mencoba menjual karyanya yang sudah jadi tersebut di online shop. Ternyata banyak yang suka dan membeli jualan Rina. Toko online shopnya pun menjadi laris manis dan ia dapat menghasilkan uang untuk keperluannya. Jadi, Rina tidak perlu meminta uang ke orang tuanya untuk membeli keperluannya sendiri.

Walaupun masa pandemi, hal tersebut bukan alasan untuk semakin bermalasan dan tidak mematahkan semangat Rina untuk bekerja keras dan menjadi lebih baik lagi. Rina pun dapat menemukan salah satu potensi yang ia miliki. Bahkan Rina pasti akan menemukan semua potensinya jika diselingi dengan kerja keras, ibadah, dan restu orang tua.

KHAZANAH

PUISI DAN PANTUN

Doaku

Oleh: Emir Sattar Anwar Alamri

***

Malam begitu kelam
Tanpa wajah bintang dan rembulan
Angin berbisik di sela-sela dedaunan
Lengking jangkrik tepis kesepian
Mungkin hujan akan segera tiba
Melepas bumi penuh dahaga
Kering layu tanpa tenaga
Menanti penuh asa
Tiba-tiba
Gelegar petir pekakkan telinga
Menyambar pucuk pohon di sana
Hingga tak lama
Hujan deras turun dari langitnya
Pengobat bumi akan rindu airnya
Ku tengadahkan tangan memohon kepada-Nya
Ya Allah
Berkahilah setiap langkah kakiku
Berkahilah setiap hembus nafasku
Berkahilah setiap degub jantungku
Ingin bahagia selalu ada dalam hidupku
Karena hanya kepada-Mu

Ku pinta semua harapku
Wahai Tuhan Sang Pencipta diriku

Pembelajaran Jarak Jauh

Oleh : Dzaky Muhammad Yusuf

***

Pagi begitu indah
Matahari terlihat begitu cerah
Angin berbisik di sela-sela dedaunan
Lengking jangkrik tepis kesepian
Bersiap dengan komputer berada di depan mata
Melihat link zoom yang baru dikirim ustadz
Segera memasuki linknya
Menanti penuh asa
Membaca doa sebelum memulai
Dijelaskanlah pelajarannya oleh Ustadz

Ada yang memerhatikan
Dan ada juga yang mengabaikan
Waktu selalu berjalan
Dan akhirnya pelajarannya pun selesai
Pembelajaran jarak jauh
Terdapat berbagai kejujuran di dalammu
Dan juga terdapat kebohongan di dalammu
Ada yang berusaha mencari ilmu
Ada yang tidak berniat mencari ilmu

Pembelajaran jarak jauh

Ada yang menyukaimu
Dan ada juga yang membencimu
Banyak sekali misteri
Yang terdapat dibalik layar kameramu
Dan pada akhirnya pun
Kita harus mengikutimu

Rindu Sekolah

Oleh : Defano Cakra Cahyana

***

Satu bulan lebih tak pergi ke sekolah
Ku rindu guruku, temanku, dan sekolahku
Mendengar canda tawa kalian semua
Rindu menjadi lebih karena tak kunjung temu

Ya Allah Ya Tuhanku
Semoga wabah covid ini segera berakhir
Agar aku dapat belajar di sekolah
Bermain dan berbincang dengan teman-teman

Pembelajaran Jarak Jauh

Oleh : Fadzan Anindiyo

***

Dahulu setiap pagi pergi ke sekolah untuk belajar
Kini tidak
Dahulu selalu berkumpul
Mengobrol
Bahkan bercanda dengan teman-teman
Kini tidak lagi

kini
Hari-hari kami lalui dengan menatap layar ponsel
Mengerjakan tugas daring dari bapak ibu guru
Belajar tanpa bertatap muka

Rindu Sekolah

Oleh: Farrel Ghiferi

***

Belajar…
Belajar di masa pandemi
Sangat lah susah
Tidak bertatap muka
Tidak bertemu
Dan semua menjadi susah
Tetapi semua itu kujalani
Demi masa depan ku

Belajar…
Ku rindu sekolah
Ku ingin bertemu dengan teman teman ku
Ku ingin belajar di sekolah
Dan ingin merasakan suasana sekolah lagi

Dahulu dan Sekarang

Oleh: Hakan Wistara Eryas

***

Dahulu kita bisa belajar bersama di sekolah
Dahulu kita bisa main sepuasnya bersama
Dahulu kita bisa bersenda gurau bersama
Dahulu kita bisa berbagi makanan dan minuman bersama

Sekarang belajar hanya menatap layar terus
Sekarang Kita hanya bisa bermain game di online
Sekarang bersenda gurau juga semakin jarang
Sekarang berbagi makan minum makin jarang juga

Pandemi ini membuat kita jarang bertemu
Diam di rumah menunggu pandemi ini selesai
Tapi akhirnya kita dipertemukan bersama melalui daring untuk belajar atau untuk bekerja
Besarnya semangat kita InsyaAllah juga menjadi besarnya masa depan kita
Saling memotivasi saling bahu membahu membantu bersama kita lalui pandemi ini
Ayolah kita semua semangat kawanku
Pandemi akan segera berakhir Agar kita bisa bersenda gurau bersama lagi

Belajar Jarak Jauh di Masa Pandemi

Oleh: Pranaja Abiyu Wiratama

***

Kami...
Yang dahulu setiap pagi pergi ke sekolah untuk belajar, kini tidak
Yang dulu selalu berkumpul, mengobrol, bahkan bercanda dengan teman-teman, kini tidak lagi
Kini...
Hari-hari kami lalui dengan menatap layar ponsel
Mengerjakan tugas daring dari bapak ibu guru

Semua sekolah ditutup
Demi menjaga kesehatan
Semua orang melakukan pekerjaanya dirumah
Pertama tama, aku merasa bahagia
Namun,
Lama kelamaan, aku pun merasa bosan
Aku rindu aktifitas diluar
Aku rindu belajar disekolah
Aku rindu bermain dengan teman

Oh Tuhan...
Cepatlah sembuhkan dunia ini
Agar kami bisa slalu bersama
Belajar dengan tenang

Dan melakukan segala aktifitas
Dengan semula
Sekolah masih diliburkan
Sekolah dilarang tatap muka
Sekolah hanya boleh PJJ
Guru, murid, lupa dengan kebiasaannya
Guru lupa dengan nama-nama muridnya
Murid lupa dengan nama-nama temannya
Pembelajaran jarak jauh
Materi bisa disampaikan

Moral, entahlah
Lama tak berjumpa dengan bapak ibu guru
Hampir saja lupa caranya mencium tangannya
Hampir saja lupa untuk menyapanya
Pelan tapi pasti
Pasti dan pelan

Nyaman Berdaring

Oleh: Vladimir Sugiharta Ali

***

Korona membuat sesuatu tidak seperti biasa
Pagi aku bangun dan terus mandi dan mandi
Setelah itu ku ambil teman yang selalu menemaniku
Tidak lupa ku ambil meja untuk persiapan belajar

Temanku ku taruh meja belajarku
Temanku berupa laptop
Temanku selalu siap sedia untuk diajak belajar
Temanku tidak pernah mengeluh untuk diajak belajar

Di musim korona ini selalu belajar dengan online
Dengan belajar online aku tetap semangat
Proses belajarku menyenangkan bersama laptopku
Korona semankin membuat dekat sama laptopku

Rindu

Oleh: Ziyad Zumar Alfatih

***

Sekolah masih diliburkan
Sekolah dilarang tatap muka
Sekolah hanya boleh daring
Bertemu teman hanya bisa melalui udara
Tanpa bisa bertegur tanpa langsung

Rindu suasana Sekolah
Rindu bercanda
Berkumpul bersama dan bercengkrama
Kapankah ini akan berakhir…

Menjaulah Corona

Oleh: Adwa Rasyadan Nayarta

***

Corona kau adalah dalang dari semua ini
Kau datang saat sebelum Ramadhan
Kau membuat semua orang risau

Kau membuat orang-orang belajar dan bekerja dari rumah
Ku tak bisa keluar bersama teman-teman
Kami semua harus menggunakan masker jika keluar

Corona… oh Corona
Pergilah dari dunia ini
Ya Allah singkirkanlah corona segera
Kembalikanlah dunia seperti dulu

Pantun

Oleh: Fazle Mawla Yamin

***

Santai-santai di rumah
Tak lupa bawa kopi
Rajinlah sekolah
Meski di masa pandemi

Keluar rumah beli leker
Pulangnya beli makan
Jika keluar pake masker
Dan juga cuci tangan

Pantun

Oleh: Haykal Ubaidillah

***

Kaki pegal haruslah dipijat
Setelah itu membeli pisang
Walau keadaan sulit
Kita haruslah tetap cemerlang

Daun diterpa angin terlihat lemah
Datang ke stasiun melihat lokomotif
Walaupun sedang di rumah
Haruslah tetap kreatif

Pantun

Oleh: Muhammad Daeren Tradestyo

***

Di sawah metik padi
Hati-hati di jalan raya
Meskipun ini masa pandemi
Tetaplah kreatif dan selalu berkarya

Di jalan ada orang yang provokatif
Ada juga yang lagi nangis
Tetaplah berpikir positif
Jangan menjadi pesimis

Cemerlang Berkarya di Masa Sulit

Oleh: Muhammad Akhdan Fatih

***

Membawa galon harus sambil diangkat
Jalannya harus sambil diamati
Jangan lupa tetap bersemangat
Agar bisa berkarya di masa sulit

Jalan-jalan ke Surabaya
Jangan lupa membeli semanggi
Tidak belajarpun ada akibatnya
Malas belajar harus ditandingi

Terus Berjuang

Oleh: Muhammad Hanan Alka Madina

***

Kau mungkin melihatku berjuang
Namun kau tidak akan melihat saya jatuh
Terlepas dari apakah saya lemah atau tidak
Aku akan berdiri tegak
Semua orang bilang hidup itu mudah
Namun hidup tidak semudah yang kau kira
Waktu terkadang sulit
Orang berjuang
Dan terus-menerus terhempa
Aku akan tersenyum lebar
Meskipun aku ingin menangis
Aku akan berjuang untuk hidup
Meskipun aku ditakdirkan untuk mati
Dan meskipun itu sulit
Dan aku mungkin berjuang melalui itu semua
Kau mungkin melihat ku berjuang
Namun kau TIDAK AKAN PERNAH melihat aku jatuh

Jalani Hidup

Hidup itu memang gila
Kadang hal yang terjadi tidak bisa di prediksi
Terus lanjutkan hidupmu
Walau susah Ketika untuk coba bangkit Kembali
Tidak semuanya bisa mengalahkanmu
Hal-hal akan mengubah Anda
Tapi Anda bisa memilih mana yang Anda biarkan mengubah Anda
Dengarkan hatimu
Ikuti mimpimu
Dan biarkan tidak ada yang memberi tahu Anda apa yang Anda mampu
Dorong batasnya
Tekuk aturan
Dan nikmati setiap menitnya
Tertawalah dalam segala hal

Pantun

Oleh: Muhammad Rafi

***

Pergi ke pasar tuk beli celana
Celana jens dalamnya sempit
Kita harus tetap berkarya
Walaupun berada di masa sulit

***

Hidup sulit di masa pandemi
Membuat hidup kita terlena
Mumpung kita tidak terjangkit
Ayo tetap belajar dan berkarya

Pantun

Oleh: Fabian Anandito

***

Satu dua mari kita kesana
Kesana kita pergi menanam
Orang jahat pergi kemana
Perginya Ke neraka Jahannam

Ayo kita pergi sahabat
Pergi ke kota Jakarta
Kita harus banyak bersyahadat
Agar kita bisa masuk Surga

Cemerlang Berkarya di Masa Sulit

Oleh: Alifya Farica Syahada

***

Berlari di atas batu karang
Menelusuri luasnya air tak pernah jera
Membaca buku janganlah jarang
Sebab buku adalah jendela dunia

Luas padang rerumputan
Di pucuk jalan tempat bertemu
Jika sudah mendapatkan gagasan
Kembangkan dengan kerangka tulisanmu

Di langit burung berkicau
Membentang langit biru
Menulislah agar kau yakin langkah baikmu
Membacalah agar semakin banyak pengetahuanmu

Pantun Pengingat

Cinta Avrillia Sari

***

Manga manis harum baunya
Dikupas kuning legit rasanya
Teman, kita harus waspada
Virus corona masih melalang buana

Bercadar muslim sejati
Bermasker melindungi diri
Teman kita harus mawas diri
Virus corona masih menghantui

Nonton drakor tak pernah Lelah
Lihat ambulan aduh seremnya
Kawan tetap dirumah saja yah
Corona masih ada dimana-mana

Maskerku melindungimu
Maskermu melindungiku
Lakukan prokes dimanapun
Lakukan kebaikan pada siapapun

Hidup Penuh Perjuangan

Oleh: Khadijah Aqiilah Sudarmanto

***

Jangan sangka, kehidupan selalu bahagia
Jangan dipikir, hidup hanya enak-enak saja
Jika kau berfikir hanya sampai itu saja
Maka, kau perlu melihat luasnya dunia

Banyak orang yang ingin menjatuhkan
Tutur katanya yang menyakitkan
Sehingga tak jarang membuat hidup berantakan
Itulah hidup, butuh sebuah perjuangan

Jangan sampai kau merasa terlena
Dengan kehidupan yang fana
Suatu ketika akan datang sebuah luka
Dan kau harus pasang kuda-kuda

Hidup butuh perjuangan
Dimana kau tak hanya bisa berpangku tangan
Namun harus berani dalam mengambil keputusan
Jika kau benar, kau akan bertemu kesuksesan
Sehingga kehidupanmu akan lebih nyaman

Gembira Belajar di Masa Pandemi

Oleh: Raissa Anindya Putri Setiawan

***

Matahari bersinar lagi
Langit biru tersenyum lebar
Hujan tak lagi turun
Angin menghembus raga sempurna

Semua mata tertuju padanya
Yang memancarkan sinar kegembiraan
Dedaunan muda yang semangat
Senyum dan tawa bersama diri sendiri

Selama masa pandemi ini
Kini pagi ia belajar dari rumah
Sore dan malam hari ia istirahat

Ia adalah pelajar
Ia para penerus bangsa
Berperang melawan malas
Bersemangat untuk belajar

Terus semangat pelajar!
Jangan pernah engkau mengenal lelah
Jangan pernah menyerah
Terus berjuang.
Meski negara sedang dilanda wabah corona

Perihal Masa Sulit, Bersama Kehidupan yang Rumit

Oleh: Adeeva Keisha Rahmania Bachtiar

***

Sang bagaskara bersinar terang di nabastala
membuat sang tuan tafakur tentang hidupnya
Semenjak matahari terbit sampai swastamita
bahkan sampai indurasmi bersinar di hadapannya
yang ia lakukan hanya berdiam diri di lakuna
sembari menulis balada
Hidup begitu membosankan baginya

Kapan terakhir kali ia merasa bahagia?
Sudah terlalu lama sampai ia pun melupakannya
Semenjak masa sulit tiba
motivasi menghilang dari hidupnya
menghilang bersama harsa
yang dulu ia punya

Dahulu kala baginya mimpi adalah pulih yang dinanti
Tapi apa gunanya menanti
Jikala hasilnya tidak menyenangkan sang hati?

Karena selama masa pandemi
Hidup mulai sulit untuk dimengerti
Tak bisa dipungkiri
Dan sama sekali tidak bisa ia percayai

Berharap untuk hari esok tiba
Mungkin akan sedikit lama
Tapi, apa salahnya untuk mencoba?

Mungkin semua bait puisi
Yang ia buat selama pandemi
Bisa membuahkan hasil yang lebih
yang mungkin bisa membuatnya bahagia kembali

Masa depan bisa saja tidak terlihat cemerlang
Masih tertutup kabut yang tebal
Jadi ia membutuhkan sinar yang terang
Agar ia bisa melewati masa sulit dengan tenang
tanpa adanya gangguan

Senyummu Semangat Balajarku

Oleh: Kayla Nava Zahraquin

***

Tahun ini penuh kenangan bagiku
Tahun dimana senang, sedih campur dalam hati
Tanpa ku sadari tahun ini akan berlalu

Biasanya di hari sekolah
Aku bertemu teman dan guru dengan gembira
Namun sekarang terasa berbeda
Aku merasa hari sekolah terasa sepi
Hanya bisa beratatap muka di depan laptop
Ku merasa sedih dan kecewa
Karena bukan temanku yang di depanku

Tetapi sedihku masih bisa terganti
Karena teman- temanku selalu tersenyum
Maka semangatku akan selalu bertambah
Sehingga aku lebih semangat belajar
Semangat yang membara di hatiku
Mengajakku untuk bersahabat dengan keadaan

Surabaya, 11, Oktober 2020

Doa dan Harapan

Oleh: Nazanin Azziasyabira Fikri

***

Ada yang berdiri garis depan
Rela menjadi garda terdepan
Ada yang terdiap di belakang
Menanti dengan tenang tangan mengadah
Doa terus mengalir silih berganti

Itulah hidup, roda berputar tanpa henti
Bahagia dan sedih berdampingan
Sabar dan keluh bergantian
Sudah dan mudah beiringan

Hidup adalah pilihan
Aku memilih untuk bahagia
Menjalani kehidupan dengan berpasrah
Melakukan yang terbaik
Tidak sulit bagi Allah membalik keadaan

Surabaya, 15.10.2020

Pandemi Pandemi

Oleh: Aliyah Putri Ananta

***

Pantun 1:
Pergi ke Malang beli buah
Sampai dirumah buahnya basi
Walaupun sudah lama tak sekolah
Tetapi tetap harus berprestasi

Pantun 2:
Perut lapar saat di rumah saja
Beli saja odading mang oleh
Belajar itu bisa di mana saja
Agar cita-cita bisa diperoleh